

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS INFORMASI
TERHADAP MINAT BERINVESTASI GENERASI ZILENIAL
PADA INVESTASI FOREX DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-2021)



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Disusun Oleh:

SELA RAMADANI

20.5.12.0181

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
TAHUN 2024**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, mengatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Zilenial Pada Investasi Forex Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-2021)”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika ditemukan suatu hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 28 Maret 2024 M
Ramadan 1445 H

Penulis

SELA RAMADANI
20.5.12.0181

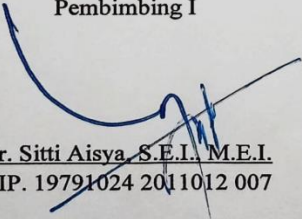
PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

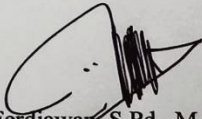
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Zilenial Pada Investasi Forex Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-2021)” oleh Sela Ramadani, NIM 20.5.12.0181, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 28 Maret 2024 M
Ramadan 1445 H

Pembimbing I


Dr. Sitti Aisya S.E.I., M.E.I.
NIP. 19791024 2011012 007

Pembimbing II

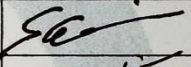
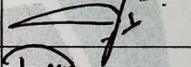
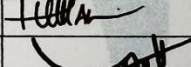

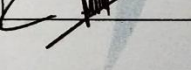

Ferdiawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19890412 2023211 039

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sela Ramadani, NIM. 20.5.12.0181, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Zilenial Pada Investasi Forex Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-2021)” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 23 April 2024, yang bertepatan dengan tanggal H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan beberapa perbaikan.

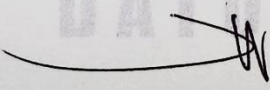
DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.	
Penguji Utama II	Rachmawati A. Rifai, S.E., M.M	
Penguji/Pembimbing I	Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I.	
Penguji/Pembimbing II	Ferdiawan, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam


Nursyamsu, S.H.I., M.S.I
NIP. 19860507 201503 1 002


Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 196506121 99203 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas segala nikmat dan karunia-NYA sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah atas junjungan kita, Nabi yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar kemanusiaan di muka bumi ini, yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Penulisan Skripsi ini tentunya jauh dari sempurna, hal ini sangat disadari karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. terselesaikannya skripsi ini, tentunya tak terlepas dari peranan begitu banyak pihak yang telah memberikan do'a, bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama palu. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag sebagai wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Dr. Hamlan, M.Ag sebagai wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Dr. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fi.I sebagai wakil rektor bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama yang telah memberi kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi.
2. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I Selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Dr. Syaakir Sofyan, S.EI., M.E.

selaku dekan I bidang akademik kemahasiswaan, kelembagaan dan kerjasama, Dr. Sitti Aisyah S.El., M.E selaku wakil dekan II bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, sekaligus pembimbing I yang dengan ikhlas telah membimbing penulis menyusun skripsi ini hingga selesai., Dr. Malkan, M,Ag. Selaku wakil dekan III bidang kemahasiswaan almuni dan kerjasama.

3. Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I Selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah. Dewi Salmita, S.Ak.,M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong, serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Ferdiawan, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis menyusun skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Ahmad Haekal, M.Si. selaku dosen penasehat akademik yang telah banyak membantu penulis selama berkuliah di UIN Datokarama Palu.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang juga telah banyak membantu Penulis dalam penyelesaian studi, baik menyangkut pemberian materi mata kuliah maupun pelayanan administrasi.
7. Terima kasih banyak kepada seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Muhlis dan Ibunda Utari yang selalu memberikan kasih sayang, selalu mendukung dalam keadaan

apapun dan selalu memberikan do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.

9. Teruntuk saudari kandung saya Ariska dan Nur Alisa. Terima kasih sudah menjadi kakak dan adik yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan yang sangat luar biasa, serta membantu baik moril maupun materil yang tak terhingga.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis Jawia, Fitri R Muchsin, Vivi Nurdiana, Risty dan Salwa Alidrus, (Pejuang Keluarga) yang selalu memberikan motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan pendidikan, kebahagiaan, canda tawa, bantuan, dan segala bentuk keceriaan yang telah dilalui bersama tidak akan pernah penulis lupakan sampai kapanpun.
11. Kepada semua pihak yang ikut andil dalam perjalanan penyelesaian Skripsi ini yang tidak tertulis disini, terimakasih atas segala kebaikan karena telah membantu penulis.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me never quitting, for just being me at all time.*

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua Pihak yang telah membantu, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan dan penelitian selanjutnya.

Palu, 28 Maret 2024
Ramadan 1445 H

Penulis

Sela Ramadani
20.5.12.0181

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Garis-Garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori	12
1. Literasi Keuangan.....	12
2. Kualitas Informasi	17
3. Minat Investasi	20
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian	30
E. Defenisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Analisis Data	35
1. Uji Validitas.....	35
2. Uji Reliabilitas	36
3. Uji Uji Asumsi Klasik	36
4. Uji Regresi Linear Berganda	37
5. Uji Hipotesis	38

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi Penelitian	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

2.1. Penelitian Terdahulu	8
3.1. Penjabaran Populasi	29
3.2. Defenisi Operasional	32
3.3. Skala Likert	34
4.1. Skala Pengukuran (Skala Likert)	57
4.2. Responden Terhadap Literasi Keuangan	59
4.3. Responden Terhadap Kualitas Informasi	61
4.4. Responden Terhadap Minat Berinvestasi	63
4.5. Pengujian Validitas Literasi Keuangan	64
4.6. Pengujian Validitas Kualitas Informasi	65
4.7. Pengujian Validitas Minat Berinvestasi	65
4.8. Hasil Uji Reliabilitas	66

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Pemikiran.....	25
4.1. Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
4.2. Presentase Responden Berdasarkan Program Studi	58
4.3. Presentase Responden Berdasarkan Angkatan.....	58
4.4. Hasil Uji Normalitas	66
4.5. Hasil Uji Multikolaritas.....	67
4.6. Hasil Uji Heterokedastisitas	68
4.7. Analisis Regresi Berganda	69
4.8. Uji T	70
4.9. Uji F	72
4.10. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 3 : Jawaban Responden
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Hasil Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 9 : Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Di Lapangan
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Sela Ramadani
Nim : 205.12.0181
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Zilenial Pada Investasi Forex Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-2021)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berinvestasi Generasi Zilenial Pada Investasi Forex (2) Apakah Kualitas Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berinvestasi Generasi Zilenial Pada Investasi Forex (3) Apakah Literasi Keuangan dan Kualitas Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berinvestasi Generasi Zilenial Pada Investasi Forex.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T pada variable Literasi Keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.364 sedangkan nilai t_{tabel} 1.988. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1.988 dengan nilai signifikansi sebesar 0.02 lebih besar dari 0,05 ($0.02 > 0,05$). (2) Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T pada variabel Kualitas Informasi dengan nilai t_{hitung} sebesar 8.242 sedangkan nilai t_{tabel} 1.988. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1.988 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$). (3) Literasi Keuangan dan Kualitas Informasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik F_{hitung} sebesar 161.802 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Implikasi dari penelitian ini bahwa disarankan agar manajer investasi melakukan pengadaan sosialisasi mengenai gambaran umum forex/valas, resiko forex/valas, serta transaksi forex/valas yang sesuai syariah pada lingkungan kampus agar mahasiswa mengetahui peluang dan resiko dalam perdagangan forex/valas sehingga membantu mahasiswa membuat keputusan investasi yang lebih cerdas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi diartikan sebagai sebuah aktivitas menanam modal mulai dari satu hingga lebih untuk dimiliki di masa depan dengan asumsi memperoleh selisih harga (keuntungan) dari harga jual dan harga beli. Investasi termasuk sebuah langkah pembelajaran untuk dapat mengontrol keuangan pada masa sekarang dan masa depan, oleh sebab itu perencanaan berinvestasi pada pengelolaan keuangan pribadi adalah hal yang sangat penting bagi manusia.¹

Investasi forex merupakan lahan bisnis yang menggiurkan karena tingkat keuntungan yang sangat tinggi. Keuntungan yang sangat tinggi tersebut tentunya disertai dengan risiko yang sangat tinggi juga, sehingga trading forex sering disebut sebagai investasi yang *high risk, high return*.² Forex adalah singkatan dari *foreign exchange* atau yang biasa dikenal dengan valuta asing (valas). Suatu aktivitas yang memperjualbelikan nilai mata uang suatu negara dengan nilai mata uang negara lain dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan melalui selisih jual beli mata uang tersebut.

Valuta asing akan mempunyai suatu nilai apabila valuta tersebut dapat ditukarkan dengan valuta lainnya tanpa pembatasan. Dan tempat bertemunya penawaran dan permintaan valuta asing disebut dengan bursa valuta asing atau

¹ Ida Subaida dan Fiqih Nur Hakiki, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* 14, no. 2 (2021): 152-163.

² Larasati, "Pengaruh Sistem Informasi Online Trading Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Reksadana Syariah" (Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022), 31.

foreign exchange market.³ Dalam Islam valuta asing dapat diibaratkan dengan pertukaran antara emas dan perak (*al-sharf*). Secara harfiah *al-sharf* berarti penambahan, penukaran, penghindaran, pemalingan atau transaksi jual beli.⁴ Adapun dalam referensi keuangan syari'ah, *bai'al-sharf* didefinisikan sebagai jual beli, atau pertukaran mata uang asing dengan mata uang yang lain, seperti antara rupiah dan dolar, dolar dengan yen dan sebagainya.⁵

Seiring meningkatnya jumlah investor dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat telah banyak mengubah cara orang berinvestasi, salah satunya dengan berinvestasi melalui *platform* digital seperti Bibit, Bareksa, Tanamduit, Ajaib, Poems dan *platform* lainnya yang terdaftar dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan). *Platform* investasi digital menawarkan banyak hal yang diinginkan generasi milenial dan generasi Z yaitu kemudahan, kecepatan dan murah sehingga kini berinvestasi bisa sambil duduk manis di rumah dengan bersenjatakan *handphone*.⁶ Walaupun telah memulai investasi, sebagian besar generasi Z masih berada sebatas pada pengetahuan dasar dan mereka merasa membutuhkan lebih banyak lagi ilmu mengenai investasi.⁷

³ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta : Alfabet, 2002, 199

⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Diskripsi dan ilustrasi*, (Yokyakarta : Ekonosia Kampus Ekonomi UII Yokya, 2005), 5.

⁵ Zainul Arifin, *op. cit*, 24.

⁶ Adrean Kristianto, "Geliat Kaum Milenial & Gen Z Bikin Investasi di BEI Melesat." CNBCIndonesia, November 2021.

⁷ Luh Komang Merawati dan Putra I. P. M. J. S, "Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10, no. 2 (2015): 105-118.

Minat investasi generasi Z pada *platform* digital saat ini cukup tinggi. Tetapi, mereka memiliki beberapa rintangan ataupun kendala yang dihadapi.⁸ Banyak investor pemula yang belum memahami dengan baik tata cara dalam berinvestasi dan kemungkinan risiko yang akan dihadapi.⁹ Oleh sebab itu calon investor harus memiliki pengetahuan tentang investasi karena akan menentukan keberhasilan investasi yang dilakukan.¹⁰

Literasi keuangan merupakan hal yang esensial khususnya bagi masyarakat Indonesia, dengan memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik masyarakat dapat memilih dengan cermat investasi yang akan dilakukan. Perencanaan investasi yang dilakukan harus dibekali dengan pengetahuan mengenai keuangan (*financial literacy*) yang baik agar keputusan dalam pengelolaan keuangan memiliki arah yang jelas. Literasi keuangan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan kegiatan investasi, seseorang dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik dapat mengelola keuangan dan memilih keputusan dalam pengelolaan keuangan dengan baik.¹¹

⁸ Ibid.,

⁹ Hikmah dan Triana Ananda Rustam, "Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal." *SULTANIS: Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8.2 (2020): 131-140.

¹⁰ Tri Pangestika dan Ellen Rusliati, "Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal." *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 12, no. 1 (Edisi Februari 2019): 37-42.

¹¹ Ni Made Dwiwana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda, "Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6, no. 9 (2017): 3407-3434.

Faktor perkuliahan juga sangat berpengaruh terhadap literasi keuangan generasi z karena kuliah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula manajemen keuangannya. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami apa itu literasi keuangan, kegunaan, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan dimensi literasi keuangan agar mereka lebih bijaksana dan cerdas dalam mengelola keuangannya.

Selain faktor perilaku, faktor lain yang dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi adalah berupa informasi fundamental perusahaan maupun berita-berita terkait saham yang diinginkan. Informasi fundamental perusahaan dapat meliputi informasi keuangan ataupun faktor mikro dan makro yang dapat digunakan untuk menentukan risiko sistematis maupun risiko tidak sistematis saham (*unsystematic risk*).¹² Informasi yang bersifat fundamental merupakan informasi yang ada hubungannya dengan kondisi emiten umumnya terdapat di dalam *financial statement* dan menjadi salah satu cara mengukur kinerja *emiten*. Peran informasi ini adalah untuk merubah atau merevisi

¹² Supriyatna dan Rachma Agustina, "Pengaruh Risk Perception dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi di Masa Pandemi (Studi pada Investor GI BEI FE UNHASY Tebuireng Jombang)." *Behavioral Accounting Journal* 5, no. 2 (Desember 2022): 191-203.

keyakinan sehingga perilaku pengambilan keputusan berubah ketika informasi baru tiba.¹³

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana literasi keuangan, kualitas informasi, dan minat investasi forex dikalangan mahasiswa, khususnya pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengambil rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi forex generasi milenial?
2. Apakah kualitas informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi forex generasi milenial?
3. Apakah literasi keuangan dan kualitas informasi berpengaruh simultan terhadap minat investasi forex generasi milenial?
4. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap investasi forex?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis:

- a. Variabel literasi keuangan terhadap minat investasi forex generasi milenial.

¹³ Rachma Agustina, "Analisis Fundamental, Acuan Investasi Saham Jangka Panjang." *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no.1 (Juni 2021): 14-25.

- b. Pengaruh variabel kualitas informasi terhadap minat investasi forex generasi milenial.
- c. Literasi keuangan dan kualitas informasi berpengaruh simultan terhadap minat investasi forex generasi milenial.
- d. Pandangan ekonomi Islam terhadap investasi forex.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai keterkaitan literasi keuangan dan kualitas informasi yang berhubungan dengan berinvestasi di forex.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang ingin mulai berinvestasi di forex.

D. Garis-Garis Besar Isi

Sistematika penulisan pada penulisan proposal penelitian ini disusun dalam bentuk, sebagai berikut :

Bab I pendahuluan adalah bab yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II kajian pustaka yang akan membahas terkait teori-teori mengenai penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas, dan reliabilitas data, uji moderasi dan uji hipotesis.

Bab IV hasil dan pembahasan, pada bagian ini menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, pada bagian ini menguraikan tentang kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian sekarang yang berkaitan dengan judul penelitian saat ini.

Adapun penelitian dan hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut :

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

1	Peneliti	Parulian dan Muhammad Aminnudin (2020) ¹
	Judul Penelitian	Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.
	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> – Variabel Independen: Literasi Keuangan – Variabel Dependen: Minat Investasi – Metode : Pendekatan Kuantitatif
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> – Lokasi: Studi kasus pada ukm kelompok studi pasar modal (KSPM) – Menggunakan sampel jenuh
2	Peneliti	Sultan Laska Ortega dan R.A. Sista Paramita (2023) ²

¹ Parulian dan Muhammad Aminnudin, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22 No. 2 (27 Aug 2020): 131-140.

² Sultan Laska Ortega dan R.A. Sista Paramita, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham Di Kota Surabaya." *Sibatik Journal* 2 No. 2 (January 2023): 709-726.

	Judul Penelitian	Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan pada literasi keuangan, kemajuan teknologi, dan motivasi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Melalui literasi keuangan yang baik dapat membantu responden dalam melakukan investasi serta didukung kemajuan teknologi untuk mempermudah dan membantu transaksi lebih efisien, serta motivasi yang kuat untuk memperoleh keuntungan maksimal.
	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> – Variabel Independen: Literasi Keuangan – Variabel Dependen: Minat Investasi – Menggunakan Sampel <i>Purposive</i> – Metode : Pendekatan Kuantitatif
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> – Lokasi: Studi pada mahasiswa sebagai investor saham di kota surabaya – Menggunakan sampel tambahan yaitu <i>snowball sampling</i>
3	Peneliti	Hariyanto dan Damayanti (2022) ³
	Judul Penelitian	Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal
	Hasil Penelitian	Hasil dari analisis penelitian yang berjudul pengaruh literasi keuangan, motivasi, <i>return</i> dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa STIE YPPI Rembang

³ Hariyanto dan Damayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *Journal of Management and Accounting* 5, no. 2 (Oktober 2022): 29-43.

		yaitu, 1) Literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa STIE YPPI Rembang. 2) Motivasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa STIE YPPI Rembang. 3) <i>Return</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa STIE YPPI Rembang.
	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> – Variabel Independen: Literasi Keuangan – Variabel Dependen: Minat Investasi – Menggunakan sampel <i>proportional random sampling</i> – Metode : Pendekatan Kuantitatif – Menggunakan Rumus <i>Slovin</i>
	Perbedaan	Lokasi: Studi Pada Mahasiswa STIE YPPI Rembang
4	Peneliti	Septiawati Sun dan Emi Lestari (2022) ⁴
	Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak berpengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam dan berpengaruh positif pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.
	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> – Variabel Independen : Literasi Keuangan – Menggunakan sampel <i>purposive sampling</i>

⁴ Septiawati Sun dan Emi Lestari, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam.” *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* 10, no 03 (Mei 2022): 101-114.

		– Metode : Pendekatan Kuantitatif
	Perbedaan	– Variabel Dependen: Keputusan investasi – Lokasi: Studi pada masyarakat di batam
5	Peneliti	Fitri Hanifah, Sudarno , dan Leny Noviani (2022) ⁵
	Judul Penelitian	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Di Pasar Modal Dimoderasi Oleh Persepsi Risiko.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal, (2) tidak terdapat pengaruh moderasi persepsi risiko pada hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal.
	Persamaan	– Variabel Independen: Literasi Keuangan – Menggunakan sampel <i>purposive random sampling</i> – Metode : Pendekatan Kuantitatif
	Perbedaan	Lokasi: Studi Pada Universitas Sebelas Maret (Uns).

⁵ Fitri Hanifah, Sudarno dan Leny Noviani, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Di Pasar Modal Dimoderasi Oleh Persepsi Risiko.” Seminar Nasional (PROSPEK I) 1, no 1 (18 Januari 2022): 194-203.

B. Kajian Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.⁶

Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut kemudian berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan itu sendiri didefinisikan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan keuangan memungkinkan seseorang untuk dapat mengambil keputusan yang rasional dan efektif terkait dengan keuangan dan sumber ekonominya.⁷

Kecerdasan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan orang untuk membuat keputusan dan percaya diri mengenai semua aspek penganggaran mereka, belanja, dan tabungan dan penggunaan produk dan jasa keuangan, mulai

⁶ David L. Remund, "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy." *The Journal of Consumer Affairs. The American Council on Consumer Interests* 44 (2), (01 Juni 2010): 276-295.

⁷ Boris Palameta, et. al., eds., "The Link Between Financial Confidence and Financial Outcomes Among Working-Aged Canadians." *The Social Research and Demonstration Corporation (SRDC)*. (Toronto: May 2016): 42.

dari perbankan sehari-hari melalui pinjaman, investasi, dan perencanaan untuk masa depan.⁸

Literasi keuangan erat kaitannya dengan keuangan pribadi. Seseorang dikatakan memiliki literasi keuangan yang baik apabila ia memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangannya secara efektif serta mampu membuat keputusan-keputusan finansial yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan individu karena pengaruhnya yang sangat kuat terhadap kondisi finansial. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik, maka kesejahteraan ekonominya cenderung baik pula.⁹

b. Manfaat Literasi Keuangan

Hampir disemua Negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan penggunaan keuangan di masyarakat. Mereka menyadari besarnya manfaat dari tingginya tingkat literasi keuangan masyarakat terdapat masing-masing individu, lembaga jasa keuangan, dan bagi Negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengentaskan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

⁸ Dan Yates & Chris Ward, "Literasi Keuangan: Meneliti Transfer Pengetahuan Keuangan Pribadi Dari Sekolah Menengah Atas Ke Perguruan Tinggi Hingga Dewasa." *Jurnal Pendidikan Bisnis Amerika (AJBE)* 4, no. 1 (12 Januari 2011): 73.

⁹ Fadhlillah Rahmawati, "Refleksi Rendahnya Literasi Keuangan Di Kalangan Buruh Pabrik: Penyebab dan Akibat (Studi Kasus Buruh Pabrik di Kota Probolinggo)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 5. No 2. (2016).

1) Individu

Program literasi keuangan mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Dengan tingkat literasi yang baik. Masyarakat perubahan pola konsumsi, investasi, pendidikan, dan menciptakan pendapatan bagi masyarakat miskin sehingga dapat mengurangi kemiskinan.

Dengan adanya penyediaan akses layanan keuangan secara langsung dapat membuat masyarakat beradaptasi dan menjadi agen pertumbuhan ekonomi. Pemerataan jangkauan layanan keuangan akan mampu menciptakan sumber pertumbuhan ekonomi baru yang lebih cepat dan menyeluruh.

2) Mengurangi ketimpangan pendapatan

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan sektor keuangan, salah satunya melalui peningkatan literasi keuangan yang memadai, dapat mengurangi ketimpangan pendapatan. Selain itu faktor yang dapat meningkatkan literasi keuangan merupakan pemerataan pendapatan. Pendapatan yang semakin merata akan menciptakan sumber ekonomi baru di daerah dan secara otomatis meningkatkan ketersediaan lembaga keuangan dan memperluas kesempatan masyarakat dalam menjangkau akses keuangan, Terjadinya peningkatan pendapatan keuangan di kalangan masyarakat berpendapatan rendah, memberikan peluang bagi mereka untuk menggunakan jasa perbankan sehingga jasa perbankan tidak hanya dinikmati oleh masyarakat yang berpendapatan tinggi saja.

3) Meningkatkan stabilitas sistem keuangan

Literasi keuangan bagi setiap masyarakat dan keluarga Indonesia menjadi sangat penting karena masyarakat dan keluarga merupakan salah satu pilar perekonomian di mana kesehatan keuangannya akan memberikan pengaruh terhadap kesehatan keuangan Negara secara keseluruhan. Oleh karena itu, Negara memiliki perhatian terhadap keuangan masyarakat yang penerimaannya, pengeluarannya dan kegiatan investasinya berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Masyarakat dengan tingkat literasi tinggi akan menghindari terjadinya *over-indebness* dan menggunakan produk dan layanan keuangan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Masyarakat dengan tingkat literasi yang tinggi umumnya memiliki ketersediaan anggaran yang lebih tinggi selama krisis keuangan. Dengan kata lain, literasi keuangan akan mempersiapkan setiap individu untuk menghadapi guncangan keuangan.¹⁰

4) Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen, Volpe, Mendari dan Kewal yang dikutip oleh Suryanto dan Mas Rasmini menunjukkan bahwa seseorang yang memerlukan literasi keuangan terdapat empat aspek, diantaranya yaitu: Pengetahuan Keuangan Dasar (*Basic Financial Knowledge*), Simpan dan Pinjam, Proteksi (*Insurance*), dan Investasi. Untuk dapat mengambil keputusan keuangan dan mencapai kesejahteraan keuangan.¹¹ Suryanto dan Mas Rasmini mendefinisikan literasi keuangan

¹⁰ Sandriharmy S Kusumaningtuti dan Cecep Setiawan, “*Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*” Depok Rajawali Pers, 2018, 27-32.

¹¹ Suryanto dan Mas Rasmini, “Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung),” *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Volume VIII No. 2, (Desember 2018): 4.

berdasarkan pengetahuan umum keuangan, tabungan dan hutang, asuransi dan investasi. Dengan kata lain, terdapat empat dimensi pembentukan literasi keuangan.¹²

Dimensi Pertama, yaitu Pengetahuan umum keuangan diartikan sebagai pemahaman mengenai konsep keuangan yang berlaku secara umum Pengetahuan ini akan menjadi dasar untuk memahami ilmu keuangan tingkat lanjut. Pengetahuan umum keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi serta memahami konsep dasar keuangan. Dimensi Kedua, tabungan dan hutang mengukur sejauh mana pemahaman pelaku usaha mengenai konsep tabungan dan hutang. Tabungan dan hutang merupakan produk bank yang lekat dengan kehidupan masyarakat. Tabungan adalah pendapatan yang tidak dikonsumsi dan dijadikan dana cadangan atau simpanan yang penarikannya mengikuti syarat tertentu. Hutang atau pinjaman pada penelitian ini akan difokuskan kepada kredit. Selanjutnya Dimensi Ketiga, Asuransi dapat diartikan sebagai persetujuan pihak yang menjamin berjanji pada pihak yang dijamin untuk menerima sejumlah uang premi sebagai pengganti kerugian yang diderita oleh yang dijamin. Sedangkan untuk dimensi Keempat, Investasi dapat diartikan sebagai cara untuk menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana, atau dengan membeli *real estate*.¹³

¹² Ibid.,8-9

¹³ Ibid.,

2. Kualitas Informasi

Informasi merupakan sesuatu yang menunjukkan hasil pengolahan data yang terstruktur dan berguna untuk orang-orang yang menerimanya.¹⁴ Sekarang ini makin sering terdengar ungkapan yang mengatakan, bahwa dunia modern sudah memasuki "era informasi". Artinya makin disadari oleh banyak pihak bahwa informasi merupakan sumber daya yang makin penting peranannya dalam kehidupan dan penghidupan manusia. Bahkan dapat dikatakan bahwa informasi menyentuh seluruh segi kehidupan manusia, meskipun teknologi yang menghasilkannya mungkin tidak dipahami.

Informasi diperlukan, bukan hanya oleh individu dan beberapa kelompok dalam masyarakat, akan tetapi juga oleh semua organisasi, termasuk organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi politik, birokrasi pemerintahan dan organisasi nirlaba, termasuk organisasi keagamaan. Pentingnya peranan informasi terlihat dengan makin jelas apabila diingat bahwa baik perorangan, kelompok, dan semua jenis organisasi selalu dihadapkan kepada keharusan mengambil berbagai keputusan, baik yang sifatnya rutin, sederhana dan strategis.¹⁵

Kualitas Informasi (*information Quality*) adalah sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi syarat dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan keputusan

¹⁴ Meity Taqdir Qodratilah, et. al., eds., "*Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*," (Cet. I; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011): 250.

¹⁵ Sondang P. Sigian, "*Sistem Informasi Manajemen*." (Cet. VII; Jakarta: 7 Bumi Aksara, 2008), 75.

konsumen.¹⁶ Konsep ini dikaitkan dengan konsep produk informasi yang menggunakan data sebagai masukan serta informasi, dalam bentuk data yang telah diolah, sehingga memberikan makna bagi penerima informasi.”

Informasi yang mampu mendukung proses pengambilan keputusan adalah yang memenuhi paling sedikit lima syarat, yaitu lengkap, mutakhir, akurat, dapat dipercaya, dan disimpan sedemikian rupa sehingga mudah ditelusuri untuk digunakan sebagai alat pendukung proses pengambilan keputusan apabila diperlukan. Faktor kelengkapan sangat penting karena informasi yang tidak lengkap dapat berakibat pada kesimpulan yang tidak benar, yang pada akhirnya bermuara pada keputusan yang tidak tepat.

Informasi yang mutakhir sangat penting karena, suatu keputusan adalah upaya sadar dan sistematis, untuk mengatasi suatu situasi yang kurang menguntungkan atau memecahkan masalah. Orientasi waktu dari suatu keputusan adalah masa sekarang dan masa depan. Informasi yang sudah kedaluwarsa tidak akan mendukung proses pengambilan keputusan. Akurasi dari suatu informasi adalah hal mutlak, karena informasi yang tidak akurat, justru dapat mempersulit proses pengambilan keputusan, terutama dalam menganalisis berbagai alternatif, untuk kemudian memilih salah satu diantaranya yang diyakini merupakan alternatif terbaik.

Berkaitan erat dengan akurasinya, informasi harus dapat dipercaya. Artinya, data tidak dimanipulasi dalam pengolahannya yang apabila terjadi, akan

¹⁶ Berno B Mitang, Armiro Korbafo, dan Damaris Lay, “Pengaruh Kualitas Informasi, Relationship Marketing Dan Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Cream Fair Dan Lovely (Study Kasus pada Toko Jabalsur Kefamenanu).” *Jurnal Inspirasi Ekonomi* 2, no. 1 (April 2020): 37.

mengaburkan situasi yang sebenarnya dihadapi oleh organisasi. Seluruh informasi yang telah terkumpul dan terolah harus disimpan sedemikian rupa, sehingga siapa pun yang memerlukan dan memang berhak untuk itu, dapat memperolehnya tanpa kesulitan apapun namun sebaliknya, tidak mudah diperoleh pihak-pihak yang tidak berhak memilikinya.¹⁷

Informasi adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai *input* dalam menghasilkan informasi, Sedangkan data merupakan bahan mentah, data merupakan *input* yang setelah diolah berubah bentuknya menjadi *output* yang disebut dengan informasi. Informasi ialah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapaiannya sesuai dengan kebutuhan. Ada tiga hal penting yang harus diperhatikan dari informasi yaitu:

- 1) Informasi merupakan pengolahan data
- 2) Memberikan makna
- 3) Berguna atau bermanfaat.¹⁸

Adapun indikator pengukuran kualitas informasi menurut MC. Leod dalam bukunya Rusman, Deni Kuriawan, dan Cepi Riyana ada empat yaitu:¹⁹

¹⁷ Sondang P. Sigian, *op. cit*, 76.

¹⁸ Rusman, et al., eds. “Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,” (Cet. IV; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Juni 2015), 79.

¹⁹ Destyanah Husein, et al., eds. “Analisis Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna SIMKAH Web pada KUA Kecamatan Kembangan Kota Jakarta Barat”, *Jurnal Bimas Islam*, Vol 15 No.1 (Juli 2022), 41.

- 1) Akurat, artinya informasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian biasa dilakukan oleh beberapa orang yang berbeda, dan apabila hasilnya sama, maka data tersebut dianggap akurat.
- 2) Tepat waktu, artinya informasi harus tersedia ada pada saat informasi diperlukan
- 3) Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
- 4) Lengkap, artinya informasi harus diberikan secara utuh tidak setengah-setengah.

3. Minat Investasi

a. Pengertian Minat

Pengertian minat menurut bahasa (*Etimologi*), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (*Terminologi*), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal.²⁰ Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²¹

b. Jenis-jenis Minat

Secara umum minat terbagi menjadi empat jenis yaitu :

- 1) *Expressed Interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.

²⁰ Yayat Suharyat, "Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia." *Jurnal region* 1, no 3 (September 2009): 1-19.

²¹ Muhibbin Syah, "*Psikologi Belajar.*" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004): 151.

- 2) *Manifest interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- 3) *Tested interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan.
- 4) *Invored interest* minat ini berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.²²

c. Faktor Penentu Minat

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi timbulnya minat, baik yang berasal dari individu atau diri sendiri, atau pun dari lingkungan masyarakat.

Ada tiga faktor utama yang membentuk minat yaitu :

- 1) Faktor dari dalam individu, misalnya dorongan untuk makan maka akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
- 2) Faktor motif sosial, dapat menjadi Faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain. Minat belajar timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.

²² Yuliana Susilowati, "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta)*," Skripsi (Surakarta : IAIN Surakarta, 2017) <https://core.ac.uk/download/pdf/296471063.pdf>, (13 Oktober 2020).

- 3) Faktor emosional atau perasaan, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut.²³

d. Pengertian Investasi

Secara konsep, investasi yaitu kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (*resources*) saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari. Sumber daya ini biasanya diterjemahkan ke dalam satuan moneter atau uang.²⁴ Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor *rill* (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum di lakukan. Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.²⁵ Bagi investor yang lebih pintar dan lebih berani menanggung risiko, aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencakup investasi pada aset-aset finansial lainnya yang lebih kompleks seperti *warrants*, *option* dan

²³ Rahma Bellani Oktavindria Iranati, “*Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di kota Tangerang Selatan)*,” Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35414/2/RAHMA%20BELLANI%20OKTAVINDRIA%20IRANATI-FEB.pdf>, (13 Oktober 2020). 1-174.

²⁴ Henry Faizal Noor, “*Investasi, Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat.*” Edisi Revisi (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

²⁵ Jogyanto Hm, “*Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksadana,*” (Jakarta: Mitra Wacana Media.2012), 5.

futures maupun ekuitas internasional.²⁶ Investasi pada umumnya dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu²⁷:

1. Investasi di sektor properti (*real assets*)

Investasi yang dilakukan pada aset yang tampak secara nyata seperti tanah, bangunan, dan yang secara permanen melekat pada tanah, bangunan, dan yang secara permanen melekat pada tanah termasuk apartemen, ruko, kondominium dan sebagainya.

2. Investasi di sektor keuangan (*financial assets*)

Investasi yang dilakukan pada surat berharga baik yang ada di pasar uang (*money market*) seperti deposito, SBI, SBPU maupun surat berharga di pasar modal (*capital market*) seperti saham, obligasi, dan dan berbagai bentuk surat berharga pasar modal lainnya.

Menurut Jogiyanto, investasi dibagi menjadi dua macam yaitu²⁸:

1. Investasi Langsung

Investasi yang dilakukan dengan pembelian langsung aktiva keuangan suatu perusahaan yang diperjual belikan. Aktiva keuangan bisa berupa tabungan dengan deposito. Serta investasi langsung yang dapat diperjual belikan berupa surat berharga pendapatan tetap dan saham.

²⁶ Tandelilin, E. *Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius. 2010, 2.

²⁷ Fatihudin, D. "Panduan Praktis Merencanakan Keuangan Untuk Investasi Di Pasar Modal, Pasar Uang Dan Valas," (Surabaya: Um Surabaya Publishing. 2017), 11.

²⁸ Jogiyanto Hm, *op.cit.* 9.

2. Investasi Tidak Langsung

Investasi yang dilakukan dengan pembelian aktiva keuangan suatu perusahaan melalui perusahaan investasi dimana perusahaan investasi merupakan perusahaan yang mengelola dana investasi dan memiliki aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan lain.

Minat berinvestasi merupakan suatu perasaan tertarik akan kegiatan investasi dipasar modal atau uang dan merasa senang untuk melakukannya secara *kontinyu*. Perasaan tertarik tersebut bukan karena suatu paksaan tetapi karena keinginan dan rasa ketertarikan yang tinggi untuk mencapai tujuannya dalam hal ini untuk mendapatkan *return* di pasar modal atau uang. Minat investasi merupakan pemusatan perhatian pada kegiatan investasi karena adanya rasa senang dan disertai keinginan untuk mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap investasi. Minat investasi muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai investasi dan pasar modal yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan risiko untuk menjalankan investasi dengan memanfaatkan peluang yang ada.²⁹

²⁹ Husna Fitri Amalia, “*Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Digaleri Investasi Intitut Agama Islam Negeri Ponogoro*,” Skripsi (Ponogoro : IAIN Ponogoro, Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, 2019), <http://etheses.iainponogoro.ac.id/7380/1/FULL%20UPLOAD%20SKRIPSI.pdf>, (12 Oktober 2020).

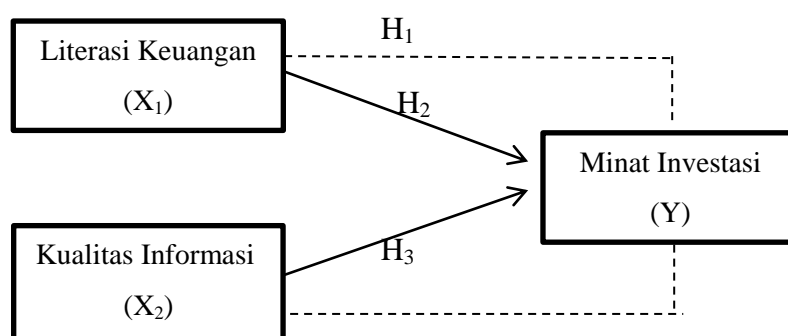
Adapun indikator-indikator yang terdapat dalam minat investasi meliputi:³⁰

- a. Ketertarikan. Ketertarikan diartikan sebagai adanya pemusatan atau perhatian dan perasaan senang.
- b. Minat investasi. Minat investasi diartikan sebagai adanya minat atau gairah untuk membeli
- c. Keinginan adalah kebutuhan untuk memiliki.
- d. Keyakinan. Keyakinan adalah adanya kepercayaan individu dalam kualitas, kegunaan dan probabilitas.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ialah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori dan digunakan sebagai acuan penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 Variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Kualitas Informasi (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah Minat Investasi Generasi Z Pada Investasi Forex Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Y). Berikut kerangka pemikirannya:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



³⁰ Nur Aini, et al., eds.. "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi". *E-Jurnal*. Vol.8 No.5, (2019).

Keterangan

————> : Pengaruh secara Parsial

-----> : Pengaruh secara Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³¹

- H₁ : Diduga bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada investasi forex
- H₂ : Diduga bahwa kualitas informasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada investasi forex
- H₃ : Diduga bahwa literasi keuangan dan kualitas informasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada investasi forex.

³¹ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder.*” (Cet. IV; Jakarta: PT. Grafindo Persada, Mei 2016), 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Penelitian ini terfokus pada faktor-faktor yang diduga mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di forex yaitu pemahaman investasi, literasi keuangan dan kualitas informasi di forex pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan. Data dalam penelitian ini diambil dengan melakukan survei langsung kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang terletak di jalan Diponegoro No. 23 Palu, Sulawesi Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “Keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan populasi dalam Skripsi ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Sehubungan dengan uraian tersebut, maka menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-2021 yang berjumlah (727) orang.

Peneliti hanya mengambil populasi pada jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah tahun 2020-2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, karena memiliki keterkaitan langsung dengan pasar uang, termasuk pasar forex/valas. sehingga akses lebih mudah ke sumber daya dan informasi terkait informasi investasi yang di mana hal tersebut didapatkan dari mata kuliah semester sebelumnya.

¹ Wiratna Sujarweni, “*Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.*” Cet. I; Yogyakarta: Pustakabarupress 1, no 11 (2014), 65.

Tabel 3.1
Penjabaran Populasi

No	Jurusan	Angkatan 2020	Angkatan 2021
1	Perbankan Syariah	143	144
2	Ekonomi Syariah	208	232
Jumlah Keseluruhan		727	

Sumber : Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.³

Sampel penelitian ini adalah sebagian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dari angkatan 2020-2021. Dalam menentukan besaran sampel penelitian ini didasarkan pada rumus slovin sebagai berikut :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Kerangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = nilai besaran kesalahan atau *margin of error*

² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D." (Bandung: PT. Alfabet, 2016), 80.

³ Ibid.,85

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah 727 orang dan penjabarannya sebagai berikut:

Diketahui, $N = 727$ orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%

$$n = \frac{727}{1+727 (0,1)^2} = \frac{727}{1+727 (0,01)} = \frac{727}{1+7,27} = \frac{727}{8,27} = 87,90 = 87$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 87 orang dengan jumlah jurusan ekonomi syariah sebanyak 60 orang dan perbankan syariah sebanyak 27 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :⁴

- a) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-2021
- b) Mahasiswa Aktif.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

⁴ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, "*Penelitian Kuantitatif*," (Purwokerto: alfabeta, 2011): 36.

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*," (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, CV, 2014), 38.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel *independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen*.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* adalah:

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Kualitas Informasi

Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian yang menjadi variabel *dependen* yaitu, Y = Minat Berinvestasi.

E. Defenisi Operasional

Berdasarkan judul diatas, untuk lebih fokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

⁶ Wiratna Sujarweni, "*Metode Penelitian Lengkap.*" (2016), 86.

⁷ Ibid.,

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Keuangan Dasar (<i>Basic Financial Knowledge</i>) 2. Simpanan dan pinjaman 3. Proteksi (<i>insurance</i>) 4. Investasi⁸ 	Ordinal
2	Kualitas Informasi (X ₂)	Kualitas Informasi (<i>information Quality</i>) adalah sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi syarat dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan keputusan konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan (<i>Completeness</i>) 2. Relevan (<i>Relevance</i>) 3. Akurat (<i>Accurate</i>) 4. Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)⁹ 	Ordinal

⁸ Suryanto dan Mas Rasmini, "Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung)," *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Volume VIII No. 2, (Desember 2018): 4.

⁹ Destyanah Husein, et al., eds. "Analisis Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna SIMKAH Web pada KUA Kecamatan Kembangan Kota Jakarta Barat", *Jurnal Bimas Islam*, Vol 15 No.1 (Juli 2022), 41.

3	Minat Investasi (Y)	Minat berinvestasi merupakan suatu perasaan tertarik akan kegiatan investasi dipasar modal dan merasa senang untuk melakukannya secara kontinyu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterkaitan 2. Keinginan 3. Keyakinan¹⁰ 	Ordinal
---	------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam sebuah penelitian ilmiah, alat yang digunakan sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Dimana pertanyaan-pertanyaan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang memuat tentang literasi keuangan, serta kualitas informasi investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Pernyataan dibuat dalam bentuk angket dengan skala *likert*.

Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut di jadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan.¹¹

Contoh kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

¹⁰ Nur Aini, et al., eds.. "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi". *E-Jurnal*. Vol.8 No.5, (2019).

¹¹ Sofyan Siregar, "*Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*," (Jakarta: Kencana, 2013), 25.

Tabel 3.3
Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan kesaharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya, selain panca indra lainnya seperti telinga penciuman, mulut dan kulit.¹²
- 2) Kuisisioner merupakan daftar tertulis pertanyaan yang harus dijawab oleh responden kadang-kadang dan bahan seringkali daftar pertanyaan tersebut telah disertai pilihan jawaban-jawaban untuk dipilih responden guna menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹³
- 3) Wawancara adalah sebuah proses untuk memperoleh keterangan dalam tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai.
- 4) Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mencatat berbagai referensi seperti buku, jurnal,

¹² Burhan Bungin, “*Metode Penelitian Kuantitatif*,” Edisi. 2, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2005), 143.

¹³ Restu Kartiko Widi, “*Asas Metode Penelitian*,” Edisi. 1, Cet. 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 234.

majalah, artikel, dan lain-lain (*internet*) yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai mahasiswa, wawancara yang dilakukan yaitu secara langsung dan dalam bentuk kuisisioner dengan menyebar pertanyaan-pertanyaan kuisisioner dan diisi oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (Angkatan 2020-2021).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh literasi keuangan dan kualitas informasi terhadap minat investasi dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science 23* (SPSS) sebagai alat ukurnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pernyataan atau pertanyaan umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pernyataan di uji validitasnya. Hasil r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df=n-2$ dengan signifikan 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.¹⁴

¹⁴ Wiratna Sujarweni, "SPSS Untuk Penelitian," (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2020), 192.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan atau konsistensi dalam menjawab hal yang berkaitan butir-butir pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel.¹⁵

3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Penyimpangan asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal.¹⁶

¹⁵ Ibid.,

¹⁶ Farah Melita, “Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kel. Bausus Barat Kec. Palu Timur Kota Palu)” (Skripsi tidak

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar *independen*. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolonieritas (multiko)*. Koefisien korelasi antara variabel *independen* haruslah lemah (dibawah 0,5). Jika korelasi kuat, maka akan terjadi *problem multiko*.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*, kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikannya $< 0,05$ Selain itu, apabila signifikasinya > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan olah data penelitian dapat dilanjutkan.¹⁷

4. Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel *independen*. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai pengaruh literasi keuangan (X_1), kualitas

diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu , 2020), 32.

¹⁷ Ibid., 33.

informasi (X_2) terhadap minat berinvestasi di forex (Y) metode analisis regresi berganda memiliki rumus sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

Keterangan :

Y = Minat Berinvestasi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Kualitas Informasi

b_1 – b_2 = Koefisien Regresi

b_0 = Konstanta

e_1 = Faktor Kesalahan

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakanlah teknik bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS) 23*.¹⁸

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independen* yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*. Untuk mengetahui koefisien penentu yaitu dengan mengkuadratkan koefisien parsial yang akan menjadi koefisien penentu

¹⁸ Yusuf Adam, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Mandiri KCP Palu Imam Bonjol” (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu , Palu, 2020), 37-38.

parsial yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datangnya dan variabel X_1 dan X_2 .¹⁹

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*/terikat. Untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*, dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05. Dalam uji digunakan rumus yang dikemukakan Riduan.

$$\frac{R^2}{K}$$

$$F_{hitung} = \frac{(1-R^2)}{n-k-1}$$

Keterangan:

R = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

N = Jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dengan T_{tabel}

¹⁹ Malkan, et.al., eds., "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Mandiri KCP Palu Imam Bonjol" *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2020): 40-41.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* atau sejauh mana kontribusi variabel *independen* mempengaruhi variabel *dependen*.²⁰ Kaidah nilai R^2 yaitu:

1. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak 0 sampai dengan 1, atau $0 < R^2 < 1$.
2. nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.
3. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

²⁰ Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS”, (Cet. III; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 95.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Diskripsi Hasil Penelitian*

a. **Sejarah Investasi Forex**

Pada awalnya nilai mata uang diukur dengan emas tetapi sistem standar emas berakhir setelah perang dunia I mengacaukan sistem perbankan di seluruh dunia. Setelah sistem standar emas berakhir, sistem moneter internasional menganut sistem *Bretton Woods*, *Bretton Woods* adalah nama kota, tempat berlangsungnya konferensi moneter internasional pada bulan juli 1944.¹

Sistem moneter internasional yang menggantikan sistem *Bretton Woods* adalah sistem kurs mengambang. Kurs mengambang dapat digolongkan menjadi dua yaitu kurs mengambang murni dan kurs mengambang terkendali. Kurs mengambang murni artinya nilai kurs ditentukan oleh mekanisme pasar tanpa campur tangan otoritas moneter. Sedangkan kurs mengambang terkendali artinya nilai kurs ditentukan oleh mekanisme pasar tetapi pada tingkatan tertentu otoritas moneter dapat ikut campur untuk menstabilkan nilai kurs.²

Trading forex di Indonesia pertama kali muncul di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tahun 1999. BBJ menjadi tempat utama pengendalian *trading* mata uang asing sekaligus menjadi tempat dilakukannya *trading forex* dengan cara konvensional. Aset awal yang dijual di sini adalah Dollar Yen atau dikenal dengan

¹ Rinaldi Syahrani, "Sejarah Awal Munculnya Trading Forex di Indonesia & Dunia," Global Investa Capital, 19 Juni 2023.

² Teguh Wibowo, "Pasar Modal Dan Valas Sebagai Alternatif Investasi". (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2002, 59-60).

sebutan *Dex* yang memiliki volatilitas yang tidak begitu bagus. Beberapa orang Indonesia yang melakukan *trading forex* harus menggunakan jasa pialang dari luar negeri karena pialang di Indonesia belum memperdagangkan forex secara resmi. Bahkan saat itu regulasinya pun belum ada. *Trading forex* dirasa jauh lebih praktis daripada trading komoditi. Akhirnya di tahun 2011, dibentuklah sebuah regulasi untuk mengatur perdagangan valuta asing serta indeks yang dikategorikan dalam komoditas dalam pasar berjangka.³

Dalam pasar keuangan internasional, proses tawar-menawar hingga tercapainya kesepakatan harga umumnya terjadi secara *Over The Counter (OTC)*, yaitu penjual dan pembeli berkomunikasi dan bertransaksi secara langsung melalui telepon dan internet tanpa harus bertemu tatap muka di suatu tempat (*counter*) resmi tertentu, di mana transaksinya bersifat elektronik, berlangsung selama 24 jam dalam sehari serta lima hari dalam seminggu.

Pelaku utama pasar OTC adalah bank-bank yang terjaring dalam pasar keuangan internasional, di mana dapat saling berkomunikasi dan melakukan transaksi jutaan dollar melalui telepon atau internet, serta dapat memantau perubahan-perubahan harga secara langsung (*realtime*) dari monitor komputer.⁴ Indonesia sendiri terdapat beberapa *platform* yang menyediakan *trading forex* seperti MIFX, HSB Investasi, Metatrader 4, dan lain-lain.

³ Ibid.,

⁴ Jose Rizal Joesoef, *Pasar Uang & Pasar Valuta Asing*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008), 27.

Dalam pasar valuta asing, terdapat beberapa pelaku pasar yang bertransaksi dengan beragam kepentingan. Adapun pihak-pihak yang melakukan transaksi jual-beli valuta asing di pasar atau peserta pasar bisa dibedakan sebagai berikut :

1. Perusahaan yaitu yang melakukan ekspor atau impor barang dan jasa dengan negara lain membutuhkan transaksi jual beli valas untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya.
2. Masyarakat atau perorangan, yang dapat melakukan transaksi valuta asing untuk spekulasi dan memenuhi kebutuhannya. Contoh seorang ayah akan mengirim uang buat anaknya yang sekolah ke Amerika maka dia haru membeli US Dolar.
3. Bank Umum, yaitu melakukan transaksi jual beli asing untuk berbagai keperluan antara lain melayani nasabah (perusahaan) yang ingin bertansaksi jual-bali valas, berusaha memperoleh keuntungan dari perubahan harga valuta asing di pasar (akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya) memenuhi kewajiban valuta asing yang dimiliki.
4. *Broker*/perantara, yaitu orang yang atau perusahaan yang tugasnya ialah: menjadi perantara terjadinya transaksi valas. Mereka biasanya berusaha membantu pembeli mencari penjual dan sebaliknya.
5. Pemerintah, yaitu melakukan transaksi valuta asing untuk berbagai tujuan antara lain membayar cicilan hutang luar negeri, penerimaan hutang luar negeri baru yang harus ditukar ke valuta sendiri.

6. Bank sentral, yang dapat melebarkan interval batas atas bawah dengan menaikkan batas atas sekaligus menurunkan batas bawah secara proposional dari nilai parinya.⁵

Zainul Arifin dalam bukunya *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah* menyebutkan prinsip-prinsip syari'ah dalam transaksi valuta asing sebagai berikut :

1. Pertukaran harus dilakukan secara tunai (*bai'naqd*), artinya masing-masing pihak harus menerima atau menyerahkan masing-masing mata uang pada saat bersamaan.
2. Motif pertukaran adalah dalam rangka mendukung transaksi komersial, transaksi perdagangan barang dan jasa antar bangsa, bukan dalam rangka spekulasi.
3. Harus dihindari jual beli bersyarat, misalnya si A setuju membeli barang hari ini dengan syarat B harus membelinya kembali pada tanggal tertentu dimasa mendatang.
4. Transaksi berjangka harus dilakukan dengan pihak-pihak yang diyakini mampu menyediakan valuta asing yang dipertukarkan.
5. Tidak dibenarkan menjual barang yang belum dikuasai, atau dengan kata lain tidak dibenarkan jual beli tanpa hak kepemilikan (*bai'ainaih*).⁶

⁵ Ibid.,13.

⁶ Zainul Arifin, *op cit*, 215 – 216.

b. Dasar Landasan Transaksi Forex dalam Ekonomi Islam

Dalil dalam transaksi *foreign exchange* (valuta asing), dapat merujuk pada Al Qur'an surah berikut:

1) Surah An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”⁷

2) Surah Al-Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذَٰلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

⁷ LPMQ Kementerian Agama RI, Qur'an Kemenag in Word, Al-Qur'an Surah An-Nisa': 29.

Terjemahan:

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”⁸

Selain dalil-dalil Al Qur’an tersebut diatas, juga ditemukan beberapa hadits Rasulullah SAW yang dapat dijadikan landasan hukum operasional transaksi forex seperti :

1) Hadits Nabi riwayat Ibnu Majah dari Abu Sa’id Al Khudri

قال رسول الله صالي الله عليه وسلم انما البيع عن تراض

Artinya : *Rasulullah SAW bersabda “ Sesungguhnya jual beli itu hanya boleh atas dasar kerelaan (antara kedua belah pihak)”*.⁹

⁸ LPMQ Kementerian Agama RI, Qur’an Kemenag in Word, Al-Qur’an Surah Al-Baqarah: 275.

⁹ Abu Husen Muslim ibnu Hujjaj Ibnu Muslim, *Shaheh Muslim*, Juz I, Beirut, Dar Al Fikri, 1994, 124.

- 2) Hadits riwayat Muslim dari ‘Ubadah bin Shamit, Abu Dawud, Turmudzi, Nasa’i dan Ibnu Majah

الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالذَّمْرُ بِالذَّمْرِ
وَالْمَلْحُ بِالْمَلْحِ مَدَلًا يَمْدَلُ سِوَاءَ يَسِوَاءَ يَدَا بَيْدٍ فَإِذَا اِخْتَلَفَتْ هَذِهِ الْمَا صِنَافٍ فَيَبِيعُوا
كَيْفَ شِئْتُمْ إِذَا كَانَ يَدَا بَيْدٍ

Artinya : *Juallah emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, sya'ir dengan sya'ir, kurma dengan kurma, garam dengan garam (dengan syarat harus) sama dan sejenis serta secara tunai. Jika jenisnya berbeda, juallah sekehendakmu jika dilakukan secara tunai.*¹⁰

- 3) Hadits riwayat Muslim dari Abu Sa'id al Khudri

لَمَّا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ وَلَمَّا تَشَبَقُوا بَعْضُهَا عَلَيَّ بَعْضٌ وَلَمَّا تَبِيعُوا
الْوَرَقَ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ وَلَمْ تَشَبَقُوا بَعْضُهَا عَلَيَّ بَعْضٌ وَلَمَّا تَبِيعُوا مِنْهَا غَائِبًا بِنَا جِزَا

Artinya : *Janganlah kamu menjual emas dengan emas, kecuali sama (nilai) dan janganlah menambahkan sebagian atas sebagian yang lain. Janganlah menjual perak dengan perak kecuali sama (nilainya) dan janganlah menambahkan sebagian atas sebagian yang lain, dan jangan menjual emas dan perak tersebut yang tidak tunai dengan yang tunai.*¹¹

¹⁰ Ibid.,

¹¹ Abu Al Husen Muslim Ibnu Hujjaj Ibnu Muslim, *Al Jami'us Shahih*, Juz V, Beirut, DaralFikr, tth, 256.

c. Jenis-jenis Pasar Forex

Menurut fatwa Dewan Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor : 28/DSN-MUI/III/2002 tanggal 28 Maret 2002 tentang transaksi telah valuta asing yang sekarang berjalan di pasar valas sebagai berikut :

1. Transaksi *Spot*

Transaksi *Spot* adalah transaksi pembelian dan penjualan valuta asing untuk penyerahan pada saat itu (*over the counter*) atau penyelesaiannya paling lambat dalam jangka waktu 2 hari.¹² Tanggal penyelesaian transaksi seperti ini disebut *value date*. Penyerahan dana dalam transaksi spot pada dasarnya dapat dilakukan dalam beberapa cara berikut ini:

- a. *Value today*, yaitu penyerahan dana dilakukan pada tanggal (hari) yang sama dengan tanggal (hari) diadakannya transaksi (kontrak).
- b. *Value tomorrow*, yaitu penyerahan dana dilakukan pada hari kerja berikutnya atau hari kerja setelah diadakannya kontrak.
- c. *Value spot*, yaitu penyerahan dilakukan dua hari kerja setelah tanggal transaksi.¹³

Menurut syari'ah, hukumnya transaksi yang seperti ini adalah boleh, karena dianggap tunai, sedangkan waktu dua hari dianggap sebagai

¹² Tim Penulis Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional*, (Jakarta : Intermasa, 2003 M/1424 H), 173-174.

¹³ Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muamalah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2018), 152.

proses penyelesaian yang tidak bias dihindari dan merupakan transaksi Internasional.¹⁴

Contohnya.

Pada tanggal 22 Desember 1996 seorang ayah membutuhkan US\$ 10.000 untuk uang saku anaknya yang akan sekolah diluar negeri, maka seorang ayah tersebut dapat menghubungi dan membuat kesepakatan *selling price* pada tanggal tersebut. Apabila telah tercapai kesepakatan *selling price* pada tanggal 22 Desember 1996 adalah US\$1 = Rp 5.500 maka perhitungannya :

Jumlah Rupiah yang dibutuhkan = US\$ yang dibutuhkan x *selling price* = US\$ 10.000 x Rp 5.500 = Rp 55.000.000,-Maka untuk mendapatkan US\$ 10.000 diperlukan Rp 55.000.000,- yang harus diserahkan paling lambat tanggal 24 Desember 2004 (2 x 24 jam).¹⁵

2. Transaksi *Forward*

Transaksi *forward* merupakan transaksi pembelian dan penjualan valuta asing yang nilainya ditetapkan pada saat sekarang dan diberlakukan untuk waktu yang akan datang, antara 2 x 24 jam sampai dengan satu tahun, hukumnya adalah haram, karena harga yang digunakan adalah harga yang diperjanjikan (*muwa'adah*) dan penyerahannya dilakukan dikemudian hari, padahal harga pada waktu penyerahan tersebut belum tentu sama dengan nilai yang disepakati, kecuali dilakukan dalam bentuk

¹⁴ Tim Penulis Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia,, *op. cit.* 173-174.

¹⁵ H. Tarsi, "*Pasar Uang Dan Valuta Asing Konvensional Dan Yang Berbasis Syariah.*" Mahkamah Agung Republik Indonesia, 28 januari 2013, 7.

forward agreement untuk kebutuhan yang tidak dapat dihindari (*li al hajah*).¹⁶

Contohnya.

Apabila suatu perusahaan akan membutuhkan 1 juta *mark* Jerman, 90 hari dari sekarang untuk mengimpor barang dari Jerman. Asumsikan bahwa perusahaan tersebut dapat langsung membeli *mark* Jerman untuk pengiriman langsung (yaitu dari pasar *spot*) dengan kurs spot \$0,50 per mark. Berdasarkan kurs spot ini, maka perusahaan membutuhkan \$500.000 ($\$0,50 \text{ per mark} \times 1.000.000$), namun perusahaan belum memiliki dana saat ini juga untuk membeli *Mark*.

Perusahaan dapat menunggu 90 hari dan kemudian menukarkan US dolar dengan *mark* menurut kurs yang berlaku saat itu, tetapi perusahaan tidak mengetahui berapa kurs spot 90 hari dari sekarang. Jika naik menjadi \$0.60 per *Mark*, perusahaan akan membutuhkan \$600.000 ($\$0.60 \text{ per Mark} \times 1.000.000 \text{ Mark}$). Dengan adanya ini, maka perusahaan akan merugi sebesar \$100.000 akan lebih baik perusahaan mengunci kurs untuk 90 hari dari sekarang. Dimana kurs *forward* 90 hari sekarang adalah \$0,51 per *mark*, maka perusahaan dapat melakukan perjanjian kontrak *forward* dengan menggunakan kurs *forward* 90 hari dari sekarang, sehingga dana yang dibutuhkan perusahaan sebesar \$510.000 ($\$0.51 \text{ per mark} \times$

¹⁶ Tim Penulis Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia,, *op. cit.* 173-174.

1.000.000 *mark*). Maka dengan mengunci kurs, perusahaan tidak perlu khawatir dengan adanya perubahan kurs *spot* 90 hari ke depan.¹⁷

3. Transaksi *Swap*

Transaksi *Swap* yaitu kontrak pembelian dan penjualan valuta asing dengan harga *spot* yang dikombinasikan dengan pembelian antara penjual valuta asing yang sama dengan harga *forward* dalam jangka waktu dimasa depan, atau dengan kata lain pertukaran mata uang dengan mata uang lainnya tidak dilakukan dengan tunai melainkan berjangka waktu yang cukup lama. Terhadap hal ini hukumnya haram, karena mengandung *maisir* (spekulasi).¹⁸

Contohnya.

Transaksi *Currency Futures* yaitu sebuah korporasi AS yang pada tanggal 2 Januari menyadari kebutuhan akan 450.000 mark untuk tanggal 11 Pebruari (40 hari kemudian). Jika korporasi tersebut berupaya untuk mengunci harga pembellian mark di masa depan dengan kontrak *futures*, tanggal penyelesaian kontrak adalah hari Rabu ketiga bulan Maret. Selain itu, jumlah *mark* yang dibutuhkan (450.000) lebih tinggi dari jumlah standarnya (125.000). Hal yang terbaik yang bisa dilakukan korporasi adalah membeli tiga kontrak *futures mark* (dengan total 375.000 mark) atau 4 kontrak *futures mark* (500.000).

¹⁷ H. Tarsi, *op. cit.* 8.

¹⁸ Tim Penulis Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia,, *op. cit.* 174.

Asumsi pada tanggal 11 Januari, harga *futures mark* untuk bulan Maret adalah \$0,5900 per *mark* pada hari ketiga bulan Maret. Di lain pihak, siapapun yang menjual kontrak *futures* ini pada tanggal 11 Januari wajib mengirimkan (menjual) *Mark* dengan harga \$0,5900 per *mark* pada hari Rabu ketiga bulan Maret. Karena satu unit kontrak *futures mark* bernilai \$125.000 *Mark*, maka perusahaan harus membeli 3 atau 4 unit kontrak *futures mark*. Maka jumlah dolar yang dibutuhkan adalah \$221.500 (3 unit kontrak *futures mark* x \$125.000 x \$0,5900) atau 295.000 (4 unit kontrak *futures mark* x \$125.000 x \$0,5900).¹⁹

4. Transaksi *Option*

Transaksi *Option*, yaitu kontrak untuk memperoleh hak dalam rangka membeli atau hak untuk menjual yang tidak harus dilakukan atas sejumlah unit valuta asing pada harga dan jangka waktu atau tanggal akhir tertentu. Hukumnya haram karena mengandung unsur *maisir* (spekulasi).²⁰ Contohnya.

Transaksi *currency call options* yaitu ada kemungkinan sebuah perusahaan akan membutuhkan valuta asing dimasa depan, tetapi perusahaan tidak begitu yakin. Misalnya anggaplah sebuah perusahaan AS terlibat dalam tender sebuah proyek di Jerman. Jika proyek tersebut jatuh kepada perusahaan tersebut, maka perusahaan akan membutuhkan kira-kira DM625.00 untuk membeli bahan baku dan jasa di Jerman, namun

¹⁹ H. Tarsi, *op. cit.* 9.

²⁰ Tim Penulis Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *op. cit.* 174.

perusahaan tidak tahu apakah tawaran akan diterima atau tidak sampai tiga bulan kedepan.

Asumsikan bahwa exercise price bagi mark adalah \$0,50 dan premium call options-nya adalah \$0,02 per unit. Perusahaan akan membayar \$1250 per opsi ($62.500 \times \$0,02$) atau \$12.500 untuk 10 kontrak. Dengan adanya opsi tersebut, jumlah maksimum pengeluaran US Dolar untuk membeli mark adalah \$312.500 ($62.500 \times \$0,5$).²¹

d. Analisis Penilaian Resiko Dalam Transaksi Forex

Dalam meminimalisir resiko ketika melakukan transaksi valas, terdapat tiga metode perhitungan dalam meminimalisir resiko, yaitu:

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah analisis terhadap pergerakan harga dengan menerjemahkan berbagai informasi keadaan ekonomi, termasuk berita, laporan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, serta rumor.²² Secara sederhana, analisis fundamental lebih menekankan terhadap baik-buruknya perekonomian suatu negara.²³

Analisis fundamental menghadirkan kesulitan tersendiri. Investor dituntut untuk jeli dalam mengamati dan membaca data perekonomian global yang mempengaruhi pergerakan pasar valas. Misalnya investor akan menukarkan mata uang Rupiah (IDR) dengan mata uang Euro. Pada *pairs*

²¹ H. Tarsi, *op. cit.* 10.

²² Ivan Susanto, *Forex Trading*. Yogyakarta: C.V ANDI Yogyakarta, 2010.

²³ Khotibul Umam, "Jual Beli Valuta Asing Dalam Ekonomi Islam", *Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking*, Vol.4 No.2, November 2020, 22.

(pasangan transaksi mata uang) tersebut, mata uang yang menjadi *base* adalah IDR, sehingga uang inilah yang akan menjadi penentu aksi (*buy and sell*). Apabila investor memperoleh informasi yang menunjukkan bahwa nilai tukar Euro sedang turun, maka aksi yang akan dilakukan oleh investor adalah *buy* IDR/EUR. Sebaliknya, apabila Rupiah memberikan indikator-indikator akan mengalami penguatan, maka *order* yang harus dilakukan oleh investor adalah *sell* IDR/EUR.²⁴

2. Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah analisis terhadap pergerakan harga atau pengamatan terhadap pergerakan harga yang terjadi detik demi detik, hari demi hari dalam jangka waktu tertentu yang ditampilkan dalam bentuk diagram atau *chart*.²⁵ Dasar-dasar yang digunakan dalam analisa teknikal menurut Hendra Syamsir:

a. *Support & Resistance*

Secara sederhana dapat dikatakan sebagai sebuah titik batas atas (*resistance*) dan batas bawah (*support*) dari pergerakan harga. Secara lebih rinci, titik *support* (sering kali disebut support level) adalah sebuah level harga (titik/tingkat/*range*) di mana pada titik/tingkat/*range* harga tersebut, akan timbul minat beli yang lebih kuat dari pada minat jual. Sebaliknya titik *resistance* merupakan batas atas/*range*/titik di mana pada titik/level/*range* tersebut akan timbul penguatan minat jual yang lebih besar dibandingkan dengan minat beli.

²⁴ Ibid.,23

²⁵ Ivan Susanto., *Forex Trading*. Yogyakarta: C.V ANDI Yogyakarta, 2010.

b. Supply and demand

Asumsi dasar dalam analisa teknikal adalah bahwa harga sangat ditentukan oleh keseimbangan antara *supply* dan *demand*. Di mana jika terjadi *ekses supply* (kelebihan *supply* atas *demand*), maka harga akan jatuh dan demikian sebaliknya, jika terjadi *ekses demand*, maka harga akan naik. Garis *supply* menunjukkan *quantity* (seperti: jumlah valas) dimana penjual akan melakukan aksi pada harga yang diberikan. Ketika harga naik, *quantity* penjual juga meningkat saat itu sehingga banyak investor ingin menjual pada harga tertinggi tersebut.

c. Overbought dan Oversold

Dalam melakukan analisis teknikal modern, akan ditemukan dua istilah, yaitu *overbought* dan *oversold*. *Overbought* dapat diartikan sebagai kondisi jenuh beli, sedangkan *oversold* dapat diartikan sebagai kondisi jenuh jual. Kondisi jenuh beli adalah kondisi yang muncul setelah terjadinya aksi beli selama beberapa waktu, sementara kondisi jenuh jual adalah kondisi yang muncul setelah terjadinya aksi jual selama beberapa waktu.

d. Trend lines

Trend atau kecenderungan pergerakan dalam satu arah harga adalah salah satu terminologi terpenting dalam melakukan analisa teknikal, karena pada dasarnya teknikal sendiri dikembangkan atas sebuah asumsi dasar yaitu harga bergerak dalam sebuah kecenderungan (*trend*) itu sendiri.

Garis *trend* (*trendline*) adalah sebuah garis yang menghubungkan sedikitnya dua titik harga atau lebih dan kemudian diperpanjang hingga beberapa periode ke depan. Garis *trend* akan tetap berlaku selama tidak terjadi penetrasi

atau penembusan oleh pergerakan harga. Dalam hal ini, garis *trend* akan memiliki perilaku yang sama dengan garis *support* dan *resistance*. Oleh karena itu tidak mengherankan jika banyak aturan dalam analisis *support* dan *resistance* juga berlaku dalam analisis *trendline*.²⁶

3. Analisis Sentimen Pasar

Karakteristik pergerakan nilai mata uang dalam transaksi valas dapat berubah secara tiba-tiba. Investor tidak bisa hanya mengandalkan informasi pasar dan rilis berita, hal ini bisa disebabkan karena pasar valas terkadang bisa memberikan berita maupun informasi yang dapat mengecoh investor mengingat setiap negara terkadang merilis beritanya secara bersamaan dan menyebabkan pergerakan nilai mata uang menjadi tidak stabil. Analisis sentimen pasar lebih menekankan kepada insting investor untuk mengetahui dan mengamati trend pasar yang terjadi, apakah pasar valuta asing sedang mengalami *bullish* atau *bearish*, berdasarkan pada proyeksi ekonomi saat ini dan masa yang akan datang dengan melihat peristiwa dan perkembangan nilai tukar di pasar valas.²⁷

a. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan sampel dari penelitian ini, penulis melakukan penelitian kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-2021. Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengelolaan data dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 11 pertanyaan Literasi

²⁶ Hendra Syamsir, "Pendekatan Analisis Teknikal Melalui Studi Kasus Riil dengan dilengkapi Formulasi MetaStok: Solusi Investasi di Bursa Saham Indonesia." Gramedia: Jakarta 2008, 5.

²⁷ Khotibul Umam, *op. cit.* 23.

Keuangan (X1), 8 pertanyaan Kualitas Informasi (X2) dan 5 pertanyaan Minat Investasi (Y) yang disebarakan kepada 87 Responden dengan menggunakan skala likert.

Tabel 4.1
Skala Pengukuran (Skala Likert)

No.	Pernyataan	Bobot
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

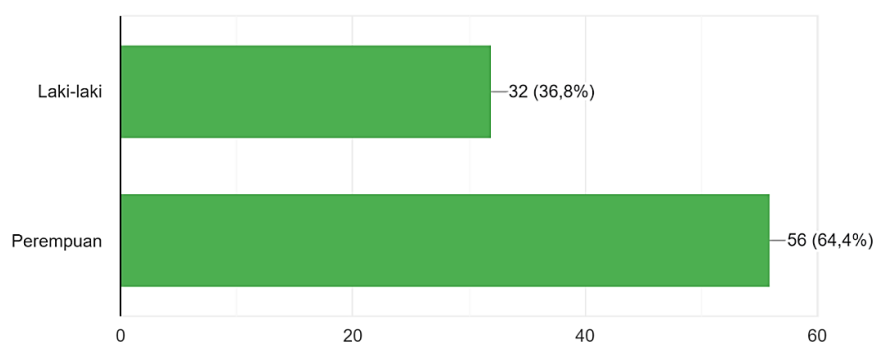
b. Karakteristik Responden

1. Penyajian Data Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.1

Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin
87 jawaban

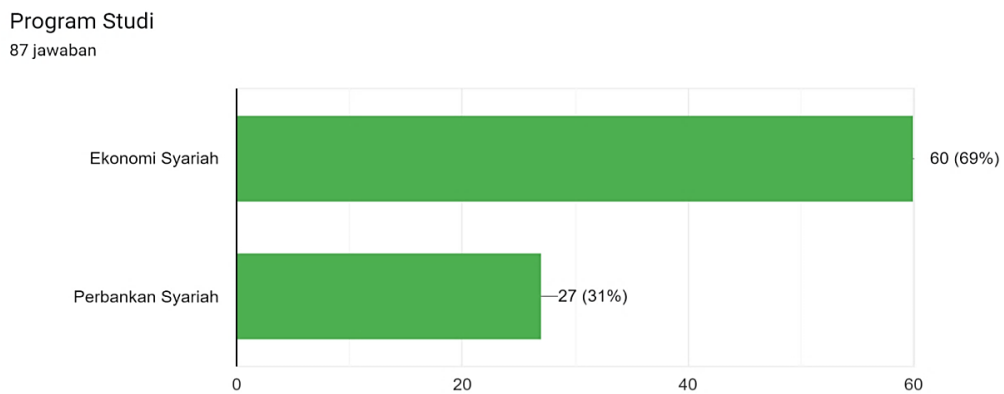


Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang dengan persentase 64,4%, dan responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 32 orang dengan persentase 36,8%. Ini

dapat diartikan bahwa minat berinvestasi lebih dominan pada responden dengan jenis kelamin perempuan.

2. Penyajian Data Berdasarkan Program Studi

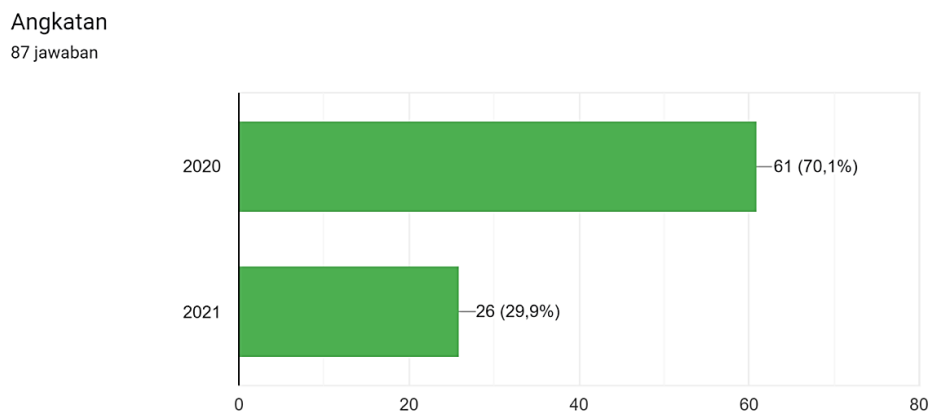
Gambar 4.2
Responden Berdasarkan Program Studi



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan program studi ekonomi syariah sebanyak 60 orang dengan persentase 69%, dan responden program studi perbankan syariah sebanyak 27 orang dengan persentase 31%. Ini dapat diartikan bahwa minat berinvestasi lebih dominan pada responden dengan program studi perbankan syariah.

3. Penyajian Data Berdasarkan Angkatan

Gambar 4.3
Responden Berdasarkan Angkatan



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan angkatan 2020 sebanyak 61 orang dengan persentase 70,1%, dan responden berdasarkan angkatan 2021 sebanyak 26 orang dengan persentase 29,9%. Ini dapat diartikan bahwa minat berinvestasi lebih dominan pada responden berdasarkan angkatan 2020.

a) Literasi Keuangan

Dalam hal ini dikemukakan angket mengenai literasi keuangan yang merupakan variabel bebas dari penelitian, sebagaimana terlihat pada tabel hasil presentase jawaban responden berdasarkan literasi keuangan.

Tabel 4.2
Responden Terhadap Literasi Keuangan

BUTIR	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL		SKOR	RATA-RATA
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	24	27,6	46	52,9	14	16,1	1	1,1	2	2,3	87	100	350	4,0
2	20	23	44	50,6	19	21,8	2	2,3	2	2,3	87	100	337	3,8
3	34	39,1	41	47,1	10	11,5	0	0	2	2,3	87	100	364	4,1
4	19	21,8	48	55,2	18	20,7	0	0	2	2,3	87	100	343	3,9
5	21	24,1	48	55,2	13	14,9	3	3,4	2	2,3	87	100	344	3,9
6	31	35,6	43	49,4	7	8	3	3,4	3	3,4	87	100	357	4,1
7	24	27,6	46	52,9	13	14,9	2	2,3	2	2,3	87	100	347	3,9
8	20	23	49	56,3	15	17,2	1	1,1	2	2,3	87	100	347	3,9
9	16	18,4	54	62,1	13	14,9	2	2,3	2	2,3	87	100	341	3,9
10	25	28,7	51	58,6	8	9,2	2	2,3	1	1,1	87	100	358	4,1
11	22	25,3	49	56,3	13	14,9	2	2,3	1	1,1	87	100	350	4,0

1) Untuk item pertanyaan ke-1 (P1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52,9% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 1,1% (kurang setuju), dengan nilai rata-rata 4,0.

- 2) Item pertanyaan ke-2 (P2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 50,6% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah 2,3% (kurang setuju), dengan nilai rata-rata 3,8.
- 3) Item pertanyaan ke-3 (P3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 47,1% (sangat setuju) dan yang paling rendah 0% (kurang setuju), dengan nilai rata-rata 4,1.
- 4) Item pertanyaan ke-4 (P4) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 55,2% (sangat setuju) dan yang paling rendah 0% (kurang setuju) dengan nilai rata-rata 3,9.
- 5) Item pertanyaan ke-5 (P5) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 55,2% (sangat setuju) dan yang paling rendah sebesar 2,3% (tidak setuju), dengan nilai rata-rata 3,9.
- 6) Item pertanyaan ke-6 (P6) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 49,4% (sangat setuju) dan yang paling rendah sebesar 8% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 4,1.
- 7) Item pertanyaan ke-7 (P7) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52,9% (sangat setuju) dan yang paling rendah sebesar 2,3% (kurang setuju dan tidak setuju) dengan nilai rata-rata 3,9.
- 8) Item pertanyaan ke-8 (P8) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 56,3% (sangat setuju) dan yang paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 3,9.

9) Item pertanyaan ke-9 (P9) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 62,1% (sangat setuju dan setuju) dan yang paling rendah sebesar 2,3% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 3,9.

10) Item pertanyaan ke-10 (P10) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 58,6% (sangat setuju) dan yang paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 4,1.

11) Item pertanyaan ke-11 (P11) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 56,3% (sangat setuju) dan yang paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 4,0.

b) Kualitas Informasi

Dalam hal ini dikemukakan angket mengenai kualitas informasi yang merupakan variabel bebas dari penelitian, sebagaimana terlihat pada tabel hasil presentase jawaban responden berdasarkan Kualitas Informasi.

Tabel 4.3
Responden terhadap Kualitas Informasi

BUTIR	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL		SKOR	RATA-RATA
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	19	21,8	53	60,9	13	14,9	1	1,1	1	1,1	87	100	313	3,5
2	16	18,4	51	58,6	16	18,4	3	3,4	1	1,1	87	100	339	3,8
3	16	18,4	55	63,2	11	12,6	3	3,4	2	2,3	87	100	335	3,8
4	17	19,5	52	59,8	13	14,9	4	4,6	1	1,1	87	100	341	3,9
5	15	17,2	54	62,1	16	18,4	1	1,1	1	1,1	87	100	342	3,9
6	13	14,9	51	58,6	19	21,8	2	2,3	2	2,3	87	100	332	3,8
7	13	14,9	56	64,4	14	16,1	3	3,4	1	1,1	87	100	338	3,8
8	14	16,1	57	65,5	12	13,8	3	3,4	1	1,1	87	100	341	3,9

1) Untuk item pertanyaan ke-1 (P1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 66,9% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 3,5.

- 2) Item pertanyaan ke-2 (P2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 58,6% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah 1,1% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 3,8.
- 3) Item pertanyaan ke-3 (P3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 63,2% (sangat setuju) dan yang paling rendah 2,3% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 3,8.
- 4) Item pertanyaan ke-4 (P4) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 59,8% (sangat setuju) dan yang paling rendah 1,1% (kurang setuju) dengan nilai rata-rata 3,9.
- 5) Item pertanyaan ke-5 (P5) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 62,1% (setuju) dan yang paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 3,9.
- 6) Item pertanyaan ke-6 (P6) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 58,6% (setuju) dan yang paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 3,8.
- 7) Item pertanyaan ke-7 (P7) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 64,4% (setuju) dan yang paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 3,8.
- 8) Item pertanyaan ke-8 (P8) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 65,5% (setuju) dan yang paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 3,9.

c) Minat Berinvestasi

Dalam hal ini dikemukakan angket mengenai minat berinvestasi yang merupakan variabel terikat dari penelitian, sebagaimana terlihat pada tabel hasil presentase jawaban responden berdasarkan minat berinvestasi.

Tabel 4.4
Responden terhadap Minat Berinvestasi

BUTIR	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL		SKOR	RATA-RATA
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	22	25,3	51	58,6	12	13,8	1	1,1	1	1,1	87	100	353	4,0
2	18	20,7	52	59,8	15	17,2	2	2,3	0	0	87	100	347	3,9
3	14	16,1	51	58,6	19	21,8	2	2,3	1	1,1	87	100	336	3,8
4	12	13,8	56	64,4	16	18,4	2	2,3	1	1,1	87	100	337	3,8
5	17	19,5	47	54	20	23	3	3,4	0	0	87	100	339	3,8

- 1) Untuk item pertanyaan ke-1 (P1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 58,6% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 1,1% (kurang setuju dan sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 4,0.
- 2) Item pertanyaan ke-2 (P2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 59,8% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 3,9.
- 3) Item pertanyaan ke-3 (P3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 58,6% (sangat setuju) dan yang paling rendah 1,1% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 3,8.
- 4) Item pertanyaan ke-4 (P4) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 64,4% (sangat setuju) dan yang paling rendah 1,1% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 3,8.

5) Item pertanyaan ke-5 (P5) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 54% (sangat setuju) dan yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju) dengan nilai rata-rata 3,8.

c. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang dilakukan dalam mengolerasikan skor jawaban setiap pertanyaan.

a. Pengujian Validitas Literasi Keuangan

Tabel 4.5

No	Literasi Keuangan	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
1	PLK.1	0,585	0,300	Valid
2	PLK.2	0,693	0,300	Valid
3	PLK.3	0,747	0,300	Valid
4	PLK.4	0,335	0,300	Valid
5	PLK.5	0,716	0,300	Valid
6	PLK.6	0,469	0,300	Valid
7	PLK.7	0,631	0,300	Valid
8	PLK.8	0,655	0,300	Valid
9	PLK.9	0,585	0,300	Valid
10	PLK.10	0,711	0,300	Valid
11	PLK.11	0,643	0,300	Valid

Menunjukkan Literasi Keuangan (X1) valid pada semua item dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Menunjukkan Literasi Keuangan (X1) dapat diandalkan sehingga layak untuk dilakukan penelitian.

b. Pengujian Validitas Kualitas Informasi

Tabel 4.6

No	Kualitas Informasi	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
1	PKI.1	0,773	0,300	Valid
2	PKI.2	0,815	0,300	Valid
3	PKI.3	0,890	0,300	Valid
4	PKI.4	0,820	0,300	Valid
5	PKI.5	0,578	0,300	Valid
6	PKI.6	0,738	0,300	Valid
7	PKI.7	0,890	0,300	Valid
8	PKI.8	0,357	0,300	Valid

Menunjukkan Kualitas Informasi(X2) valid pada semua item dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Menunjukkan bahwa Kualitas Informasi (X2) dapat diandalkan sehingga layak untuk dilakukan penelitian.

c. Pengujian Validitas Minat Berinvestasi

Tabel 4.7

No	Minat Berinvestasi	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
1	PMB.1	0,807	0,300	Valid
2	PMB.2	0,894	0,300	Valid
3	PMB.3	0,610	0,300	Valid
4	PMB.4	0,868	0,300	Valid
5	PMB.5	0,892	0,300	Valid

Menunjukkan Minat Berinvestasi (Y) valid pada semua item dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Menunjukkan variabel Minat Berinvestasi (Y) bisa di andalkan sehingga layak unutup dilakukan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Sebuah variabel di nyatakan reliabel jika isian seseorang terhadap pernyataan konsisten stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran tersebut menggunakan SPSS dengan melakukan uji Cronbach Alpha (α). Variabel dikatakan reliabel jika nilai dari Cronbach Alpha > 0.60 . Nilai pengujian pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	(α)	Keterangan
Literasi Keuangan	0,825	Reliabel
Kualitas Informasi	0,848	Reliabel
Minat Berinvestasi	0,872	Reliabel

Nilai (α) Literasi Keuangan (X1) 0,825, Kualitas Informasi (X2) 0,848 dan Minat Berinvestasi (Y) 0,872. Semua variabel dalam penelitian adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51707038
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.039
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari tabel diatas bahwa nilai signifikansi nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,200 > 0,05$. Maka bisa disimpulkan data berdistribusi normal. Ini berarti asumsi/persyaratan normalitas model regresinya terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Gambar 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.673	1.103		.610	.544		
TOTALX1	.107	.045	.205	2.364	.020	.326	3.067
TOTALX2	.478	.058	.715	8.242	.000	.326	3.067

a. Dependent Variable: TOTALLY

Berdasarkan tabel bisa dilihat bahwa, terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel *independen* dan yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada literasi keuangan (X1) mendapatkan nilai 0,326, dan kualitas informasi (X2) mendapatkan nilai 0,326. Nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain, seperti terlihat pada gambar berikut:

Gambar 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.294	.662		.444	.658
TOTALX1	.041	.027	.281	1.496	.138
TOTALX2	-.023	.035	-.123	-.656	.513

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan table 4.7 dapat dikatakan bahwa nilai variabel X1 dikatakan *homogeny* karena memiliki nilai signifikan $0,138 > 0,05$, yang berarti variable literasi keuangan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pada variabel X2 nilai signifikan. $0,513 > 0,05$ yang berarti variabel kualitas informasi termasuk *homogen* dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS Statistics versi 23*. Bentuk persamaannya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Maka berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS dapat disajikan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Gambar 4.7
Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.673	1.103		.610	.544
TOTALX1	.107	.045	.205	2.364	.020
TOTALX2	.478	.058	.715	8.242	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas, kemudian dimasukkan ke dalam model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.673 + 0,107x_1 + 0,478x_2$$

Persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan bahwa kedua variabel *independen* Literasi Keuangan (X1) dan Kualitas Informasi (X2) memiliki arah pengaruh positif terhadap variabel *dependen* Minat Berinvestasi (Y). Hasil perhitungan di atas dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta positif sebesar 0.673 nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel *independen* Literasi Keuangan (X1) dan Kualitas Informasi (X2) bernilai nol (0), maka minat berinvestasi meningkat.

- b) Literasi Keuangan (X1) arah positif sebesar 0,107. Ini berarti bahwa apabila kondisi literasi keuangan meningkat dengan asumsi variabel X2 konstan maka minat berinvestasi meningkat.
- c) Kualitas Informasi (X2) arah positif sebesar 0,478. Ini berarti bahwa apabila kondisi Kualitas Informasi meningkat dengan asumsi variabel X1 konstan maka minat berinvestasi meningkat.

5. Uji Hipotesis

Sebelum melihat hasil pengujian terhadap hipotesis, maka perlu diketahui bahwa yang menjadi hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

a. Uji T

Uji parsial ini menggunakan Uji T, yaitu:

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Berikut ini akan dijelaskan pengujian masing-masing secara parsial.

Gambar 4.8

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.673	1.103		.610	.544
	TOTALX1	.107	.045	.205	2.364	.020
	TOTALX2	.478	.058	.715	8.242	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Rumus untuk mencari nilai t_{tabel} adalah:

$$t_{tabel} = \alpha / 2 ; n - k - 1$$

Keterangan: $\alpha = 0,05$ (5%)

n = Jumlah responden

k = Jumlah variable bebas

Jadi, $t_{tabel} = 0,05/2 ; 87 - 2 - 1$

$0,025 ; 84$

Kemudian dicari pada distribusi nilai t_{tabel} maka ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 1,988.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji T diperoleh t_{hitung} berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa :

1) Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui $t_{hitung} 2.364 > t_{tabel} (1.988)$ dan nilai signifikan $0.02 < 0.05$, bisa ditarik kesimpulan literasi keuangan (X1) berpengaruh pada minat investasi (Y). (H1 diterima).

2) Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai $t_{hitung} 8.242 > t_{tabel} (1.988)$ dan nilai signifikan $0.00 < 0.05$ maka bisa ditarik kesimpulan Kualitas Informasi (X2) berpengaruh pada Minat Berinvestasi (Y). (H2 diterima)

b. Uji F

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari uji F, adapun syarat dari uji F adalah:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5 \%$

Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5 \%$

Berdasarkan hasil pengujian statistik (Uji Anova/Uji F) dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Gambar 4.9
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	762.508	2	381.254	161.802	.000 ^b
	Residual	197.929	84	2.356		
	Total	960.437	86			

a. Dependent Variable: TOTALLY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Pada table diketahui bahwa Signifikansi pada uji F sebesar 0,000. Dengan demikian $< 0,05$. Maka hipotesis menyatakan bahwa :

Hipotesis 3 literasi keuangan (X1) dan kualitas informasi (X2) mempengaruhi minat berinvestasi.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh literasi keuangan dan kualitas informasi terhadap minat berinvestasi pada investasi forex/valas. Adapun determinasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Gambar 4.10
Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.789	1.535

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Koefisien determinasi (R^2) pada tabel sebesar 0,794. Berarti ada pengaruh literasi keuangan, kualitas informasi terhadap keputusan bertransaksi 0,794 atau 79,4%. dan sisanya sebesar 10,6% dijelaskan variabel lainnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kualitas informasi terhadap minat berinvestasi. Maka dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden dan mengumpulkan kembali. Peneliti melakukan pengujian analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 23*.

Hasil uji T (parsial) menyatakan bahwa Literasi Keuangan (X_1) dan Kualitas Informasi (X_2) berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi (Y). Lebih lanjut, hasil uji simultan menyatakan bahwa X secara simultan berpengaruh terhadap Y . Uraian untuk masing-masing hasil ujian dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y), yang dibuktikan dengan hasil uji T Literasi Keuangan (X_1) diperoleh $t_{hitung} 2,364 > t_{tabel} 1,988$ dan nilai signifikansi (sig) 0,02 lebih kecil dari nilai Alpha (α) 0,05 artinya $0,02 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sultan Laska Ortega dan R.A. Sista Paramita, dengan hasil penelitiannya menyatakan

bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa.²⁸

Literasi keuangan diartikan dengan ilmu mengenai keuangan yang diketahui oleh masyarakat yang tidak hanya didapatkan dari pendidikan saja namun dapat juga melalui media lain. Pendidikan tidak hanya diperoleh melalui interaksi di dalam kelas, pendidikan lebih banyak diperoleh melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas semisal seminar, forum diskusi, unit kegiatan mahasiswa, dll.²⁹

b. *Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Minat Berinvestasi*

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y), yang dibuktikan dengan hasil uji T kualitas informasi (X₂) diperoleh $t_{hitung} 8,242 > t_{tabel} 1,988$ dan nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari nilai Alpha (α) 0,05 artinya $0,000 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa kualitas informasi (X₂) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hansel Manuel dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa Kualitas Informasi

²⁸ Sultan Laska Ortega dan R.A. Sista Paramita, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham Di Kota Surabaya." *Sibatik Journal* 2 No. 2 (January 2023): 709-726.

²⁹ Luh Putu Ayu Eka Deviyanti., I Nyoman Putra Yasa & I Gusti Ayu Purnamawati. "Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)". *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8 (2), 2017: 1-12.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.³⁰ Dengan adanya informasi, akan semakin memudahkan calon investor dalam membaca informasi yang berhubungan dengan kegiatan investasi dan mengambil keputusan investasi forex/valas.

Kualitas Informasi (*information Quality*) adalah sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi syarat dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan keputusan konsumen.³¹ Konsep ini dikaitkan dengan konsep produk informasi yang menggunakan data sebagai masukan serta informasi, dalam bentuk data yang telah diolah, sehingga memberikan makna bagi penerima informasi.”

c. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Informasi terhadap Minat Berinvestasi secara simultan

Berdasarkan hasil penelitian uji SPSS menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) dan kualitas informasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi (Y), yang dibuktikan dengan hasil statistik diperoleh F_{hitung} sebesar 161.802 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

³⁰ Hansel Manuel, “Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham” (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Brawijawa, Malang, 2019), 98.

³¹ Berno B Mitang, Armiro Korbaffo, dan Damaris Lay, “Pengaruh Kualitas Informasi, Relationship Marketing Dan Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Cream Fair Dan Lovely (Study Kasus pada Toko Jabalsur Kefamenanu).” *Jurnal Inspirasi Ekonomi* 2, no. 1 (April 2020): 37.

Hasil uji determinasi R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai determinasi R^2 sebesar 0,794 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel literasi keuangan (X1) dan kualitas informasi (X2) terhadap minat berinvestasi adalah 0,794 atau 79,4%. dan sisanya sebesar 10,6% dijelaskan variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) dan kualitas informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-2021 artinya semakin baik literasi keuangan (X1) dan kualitas informasi (X2), maka semakin tinggi minat berinvestasi dalam forex/valas, sehingga disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Minat berinvestasi merupakan suatu perasaan tertarik akan kegiatan investasi pasar modal/uang dan merasa senang untuk melakukannya secara *kontinyu*. Perasaan tertarik tersebut bukan karena suatu paksaan tetapi karena keinginan dan rasa ketertarikan yang tinggi untuk mencapai tujuannya mendapatkan keuntungan di masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh literasi keuangan dan kualitas informasi terhadap minat berinvestasi generasi milenial pada investasi forex ditinjau dari perspektif ekonomi islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-2021), maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi
Berdasarkan hasil uji T (parsial) variabel literasi keuangan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.02 < 0.05$, sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi generasi milenial pada investasi forex ditinjau dari perspektif ekonomi islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-2021).
2. Variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.
Berdasarkan hasil uji T (parsial) variabel kualitas informasi mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi generasi milenial pada investasi forex ditinjau dari perspektif ekonomi islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-

2021). Calon investor akan tertarik melakukan investasi apabila rekan, saudara dan lingkungan mereka telah melakukan investasi.

3. Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel literasi keuangan dan kualitas informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi generasi milenial pada investasi forex ditinjau dari perspektif ekonomi islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-2021).

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam berinvestasi mahasiswa terutama umat islam disarankan supaya menghindari transaksi forex/valas yang mengandung *gharar*, *riba*, *maisir* yang dilarang agama.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel terikat sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel-variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel yang kiranya mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi dengan seiring kemajuan teknologi dan informasi.
4. Bagi Mahasiswa FEBI, yang seluruhnya masih aktif dalam perkuliahan agar bisa menggunakan pengetahuannya yang telah didapatkan di area perkuliahan khususnya pada jurusan Ekonomi Syariah. Peneliti masih

banyak menemukan mahasiswa Ekonomi Syariah yang belum melirik investasi padahal investasi mempunyai keuntungan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Yusuf. “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Mandiri KCP Palu Imam Bonjol*” Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama, Palu, 2020.
- Amalia, Husna Fitri. “*Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Digaleri Investasi Intitut Agama Islam Negeri Ponogoro,*” Skripsi, Ponogoro : IAIN Ponogoro, Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, 2019. [http://etheses.iainponogoro.ac.id/7380/1/FULL%20UPLOAD%20SKRI SI.pdf](http://etheses.iainponogoro.ac.id/7380/1/FULL%20UPLOAD%20SKRI%20SI.pdf). 12 Oktober 2020.
- Arikunto, Suharimisi. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*” edisi revisi, Cet 14 Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Arifin, Zainul. “*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*” Jakarta: Alfabet, 2003.
- Agustina, Rachma. "Analisis Fundamental, Acuan Investasi Saham Jangka Panjang." *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no.1, Juni 2021.
- Bungin, Burhan. “*Metode Penelitian Kuantitatif.*” Edisi. 2, Cet. 1, Jakarta: Kencana, 2005.
- D, Fatihudin. “*Panduan Praktis Merencanakan Keuangan Untuk Investasi Di Pasar Modal, Pasar Uang Dan Valas.*” (Surabaya: Um Surabaya Publishing. 2017).
- Deviyanti, Luh Putu Ayu Eka., Yasa, I Nyoman Putra & Purnamawati, I Gusti Ayu. “Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)”. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8 (2), 2017, 1–12.
- E. Tandelilin. “*Portofolio Dan Investasi*” Yogyakarta: Kanisius. 2010.
- Hasan, Akhmad Farroh. “*Fiqh Muamalah.*” (Malang: UIN-Maliki Press, 2018).
- Hasan, Ahmad. “*Mata Uang Islami.*” (Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2005).
- Hanifah, Fitri, Sudarno, dan Leny Noviani. “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Di Pasar Modal Dimoderasi Oleh Persepsi Risiko*” Seminar Nasional (PROSPEK I) 1, no 1. 18 Januari 2022.
- Hariyanto dan Damayanti. “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.” *Journal of Management and Accounting* 5, no. 2, 30 Oktober 2022.
- Hikmah, dan Triana Ananda Rustam. “Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap minat

investasi pada pasar modal.” *SULTANIS: Jurnal Manajemen dan Keuangan* , 8 (2), 2020.

Hm, Jogyanto. “*Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksadana*,” (Jakarta: Mitra Wacana Media.2012).

Husein, Destyanah, et al., eds. “Analisis Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna SIMKAH Web pada KUA Kecamatan Kembangan Kota Jakarta Barat”, *Jurnal Bimas Islam*, Vol 15 No.1 (Juli 2022).

Iranati, Rahma Bellani Oktavindria. “*Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di kota Tangerang Selatan)*” Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017),
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35414/2/RAHMA%20BELLANI%20OKTAVINDRIA%20IRANATI-FEB.pdf>. 13
Oktober 2020.

Joesoef, Jose Rizal. “*Pasar Uang & Pasar Valuta Asing*.” (Jakarta : Salemba Empat, 2008).

Kristianto, Adrean. “*Geliat Kaum Milenial & Gen Z Bikin Investasi di BEI Melesat*.” CNBCIndonesia. November 2021.

Kusumaningtuti, Sandriharmy Soetiono dan Cecep Setiawan, “*Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*” Depok Rajawali Pers, 2018.

Larasati. “*Pengaruh Sistem Informasi Online Trading Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Reksadana Syariah*” Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022.

LPMQ Kementrian Agama RI. Qur’an Kemenag in Word, Al-Qur’an Surah Al-Baqarah: 275.

_____. Qur’an Kemenag in Word, Al-Qur’an Surah An-Nisa’: 29

Malkan, et.al., eds., “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Mandiri KCP Palu Imam Bonjol” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no 1. 2020.

Manuel, Hansel. “*Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham*” (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Brawijawa, Malang 2019).

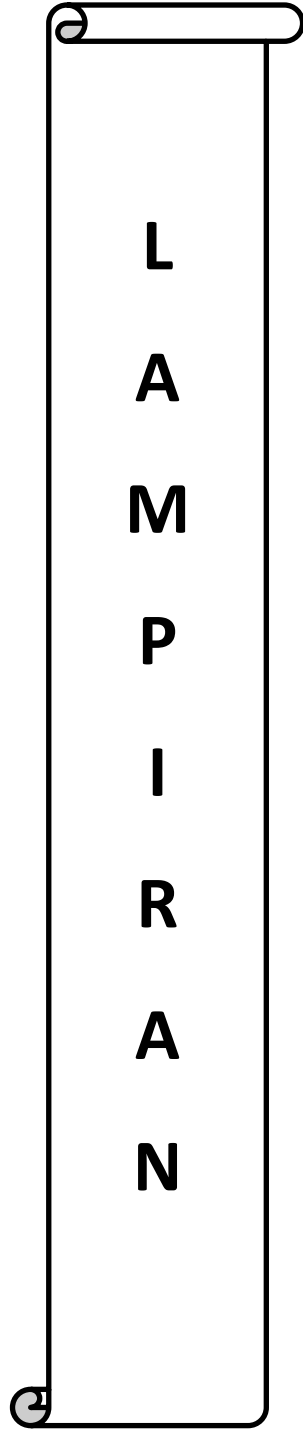
Martono, Nanang. “*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*” Cet. IV; Jakarta: PT. Grafindo Persada, Mei 2016.

Melita, Farah. “*Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kel. Bausus Barat Kec. Palu Timur Kota Palu)*” Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, 2020.

- Merawati, Luh Komang, and I. P. M. J. S. Putra. "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10, no. 2, 2015.
- Mitang, Berno B, Armiro Korbaffo, dan Damaris Lay. "Pengaruh Kualitas Informasi, Relationship Marketing Dan Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Cream Fair Dan Lovely (Study Kasus pada Toko Jabalsur Kefamenanu)." *Jurnal Inspirasi Ekonomi* 2, no. 1. April 2020.
- Muslim, Abu Husen Muslim ibnu Hujjaj Ibnu, *Shaheh Muslim*, Juz I, Beirut, Dar Al Fikri, 1994.
- Noor, Henry Faizal. "*Investasi, Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat.*" Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Ortega, Sultan Laska dan R.A. Sista Paramita. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham Di Kota Surabaya." *Sibatik Journal* 2, no. 2. January 2023.
- Palameta, Boris., & et. al., eds., "*The Link Between Financial Confidence and Financial Outcomes Among Working-Aged Canadians.*" The Social Research and Demonstration Corporation (SRDC). Toronto: May 2016.
- Pangestika, Tri, dan Ellen Rusliati. "Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 12, no. 1. Febuari 2019.
- Parulian dan Muhammad Aminnudin. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22, no. 2, 27 Aug 2020.
- Putri, Ni Made Dwiwana Rasuma and Henny Rahyuda. "Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6, no. 9. 2017.
- Purnomo, Serfianto D. et.al., ed., *Buku Pintar*.
- Qodratillah, Meity Taqdir. et al., eds., "*Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar.*" Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; Kementriaan Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Rahmawati, Fadhlillah. "Refleksi Rendahnya Literasi Keuangan Di Kalangan Buruh Pabrik: Penyebab dan Akibat (Studi Kasus Buruh Pabrik di Kota Probolinggo)." *Jurnal Ilmiah mahasiswa FEB* 5, no 2, 2016.
- Remund, David L. "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy." *The Journal of Consumer Affairs. The American Council on Consumer Interests* 44, no. 2, 01 Juni 2010.

- Rusman. et al., eds., *“Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.”* Cet. IV; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Juni 2015.
- Sigian, Sondang P. *“Sistem Informasi Manajemen.”* Cet. VII; Jakarta: 7 Bumi Aksara, 2008.
- Siregar, Sofyan. *“Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan SPSS)”* Jakarta: Kencana, 2013.
- Sudarsono, Heri. *“Bank dan Lembaga Keuangan Syari’ah, Diskripsi dan ilustrasi.”* Yogyakarta : Ekonosia Kampus Ekonomi UII Yokya, 2005.
- Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D”* Bandung: PT. Alfabet, 2016.
- _____. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.”* Cet. XX; Bandung: Alfabeta, CV, 2014.
- Sujarweni, Wiratna. *“Metode Penelitian Lengkap.”* 2016.
- _____. *“Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.”* Cet. I; Yogyakarta: Pustakabarupress 1, no. 11. 2014.
- _____. *“SPSS Untuk Penelitian”* Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press. 2020.
- Suharyat, Yayat. "Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia." *Jurnal region 1*, no. 3. September 2009.
- Subaida, Ida, dan Fiqih Nur Hakiki. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 14, no. 2, 2021.
- Sun, Septiawati dan Emi Lestari. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam.” *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* 10, no 3. Mei 2022.
- Supriyatna, dan Rachma Agustina. "Pengaruh Risk Perception dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi di Masa Pandemi (Studi pada Investor GI BEI FE UNHAS Y Tebuireng Jombang)." *Behavioral Accounting Journal* 5, no. 2. Desember 2022.
- Suryanto dan Mas Rasmini, “Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung),” *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Volume VIII No. 2, (Desember 2018).
- Susanto, Ivan. *“Forex Trading.”* Yogyakarta: CV. ANDI Yogyakarta, 2010a.
- Susilowati, Yuliana. *“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta).”* Skripsi (Surakarta : IAIN Surakarta, 2017) <https://core.ac.uk/download/pdf/296471063.pdf>, (13 Oktober 2020).

- Sitanggang, Lucius M. & Indrawati, Yulika. *"Panduan Trading Forex."* Yogyakarta : Penerbit ANDI (2006).
- Syamsir, Hendra. *"Pendekatan Analisis Teknikal Melalui Studi Kasus Riil dengan dilengkapi Formulasi MetaStok: Solusi Investasi di Bursa Saham Indonesia."* Gramedia: Jakarta 2008.
- Syah, Muhibbin. *"Psikologi Belajar"* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Syahrani, Rinaldi. *"Sejarah Awal Munculnya Trading Forex di Indonesia & Dunia,"* Global Investa Capital, 19 Juni 2023.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. *"Penelitian Kuantitatif."* Purwokerto: Alfabeta, 2011.
- Tarsi, H. *"Pasar Uang Dan Valuta Asing Konvensional Dan Yang Berbasis Syariah."* Mahkamah Agung Republik Indonesia, 28 Januari 2013.
- Tim Penulis Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional*, (Jakarta : Intermasa, 2003 M/1424 H).
- Umam, Khotibul. *"Jual Beli Valuta Asing Dalam Ekonomi Islam"*, *Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking*, Vol.4 No.2, November 2020.
- Widi, Restu Kartiko. *"Asas Metode Penelitian."* Edisi. 1, Cet. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Wibowo, Teguh. *"Pasar Modal Dan Valas Sebagai Alternatif Investasi"*. (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2002).
- Wijana, Yanuar Aditya. *"Analisis Teknikal Perdagangan Valuta Asing Dolar Amerika Terhadap Yen Jepang Dengan Menggunakan Moving Average Convergence Divergence."* (Skripsi, Jurusan Studi Matematika, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2011).
- Yates, Dan, and Chris Ward. *"Financial Literacy: Examining The Knowledge Transfer Of Personal Finance From High School To College To Adulthood."* American Journal of Business Education 4, no. 1. 12 January 2011.



L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KUESIONER

Kepada Yth
Saudara/i Responden Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya Sela Ramadani Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Angkatan 2020 saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai syarat kelulusan. Penelitian ini berjudul **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI GENERASI ZILENIAL PADA INVESTASI FOREX DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020-2021)."** Sehubungan dengan penelitian ini, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Seluruh informasi yang Saudara/i berikan dijamin kerahasiaannya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Peneliti

Sela Ramadani

A. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk: Beri tanda silang (x) pada jawaban pilihan berganda yang sesuai dengan diri anda.

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Program Studi : a. Perbankan Syariah
b. Ekonomi Syariah
Tahun Angkatan : 2020 dan 2021

B. PERNYATAAN PENELITIAN

Beri jawaban atas pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

a. Literasi Keuangan (X₁)

Pengetahuan Keuangan Dasar

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana					
2	Pengetahuan keuangan membantu saya dalam melakukan investasi pada jenis investasi yang saya inginkan.					

Simpanan dan Pinjaman

1	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat.					
2	Saya memilih produk tabungan yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan keuangan saya dengan menggunakan alat atau aplikasi keuangan.					
3	Saya mengetahui risiko yang akan diterima ketika pengajuan kredit/pinjaman kepada pihak perbankan atau pihak tertentu.					
4	Saya merasa khawatir apabila memiliki kredit/pinjaman.					

Proteksi (*insurance*)

1	Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang mungkin terjadi atas peristiwa yang tak terduga.					
2	Saya memahami dan lebih bijaksana dalam menggunakan uang, investasi dan mengasuransikan keuangan dengan baik untuk masa akan datang.					

Investasi

1	Saya memiliki pengetahuan tentang berbagai jenis investasi yang tersedia, seperti saham, obligasi, reksa dana, atau forex/valas.					
	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman modal untuk					

2	jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.					
3	Saya berkeinginan untuk melakukan investasi.					

b. Kualitas Informasi (X₂)

Kelengkapan (*Completeness*)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Informasi yang saya terima tentang investasi lengkap tentang produk investasi yang tersedia, potensi keuntungan dan kerugian yang mungkin terjadi dalam investasi					
2	Saya dapat menemukan informasi tentang prosedur atau mekanisme penjualan dan penarikan investasi.					

Relevan

1	Informasi yang saya terima tentang investasi relevan dengan kebutuhan dan tujuan investasi saya.					
2	Saya merasa informasi yang diberikan aktual dan terkini sesuai dengan perkembangan terbaru dalam pasar keuangan.					

Akurat

1	Saya merasa informasi yang saya terima tentang investasi akurat dan berdasarkan fakta yang terpercaya.					
2	Informasi yang diberikan tidak memberikan klaim yang tidak masuk akal atau janji yang tidak realistis terkait dengan investasi.					

Ketepatan Waktu

1	Saya merasa bahwa <i>update</i> atau perubahan terkait informasi investasi diberikan dengan cepat setelah terjadi.					
2	Informasi yang diberikan secara tepat waktu memungkinkan saya untuk merespons perubahan pasar atau situasi dengan lebih baik.					

c. Minat Investasi (Y)

Ketertarikan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Sebelum memulai berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.					
2	Saya tertarik untuk menambah wawasan tentang investasi dengan menjadi investor					

	di pasar forex/valas.					
--	-----------------------	--	--	--	--	--

Keinginan

1	Saya berkeinginan untuk melakukan investasi forex/valas karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis mata uang yang diperjualbelikan.					
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Keyakinan

1	Saya memiliki berbagai pemahaman investasi yang cukup untuk melakukan investasi.					
2	Saya yakin investasi forex/valas memiliki keuntungan yang besar.					

LAMPIRAN 4

UJI VALIDITAS

1. Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

		Correlations											
		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	X1P9	X1P10	X1P11	TOTALX1
X1P1	Pearson Correlation	1	,100	,226*	-,131	,167	,212*	,100	,074	,944**	,262*	,166	,585**
	Sig. (2-tailed)		,356	,035	,226	,121	,048	,355	,498	,000	,014	,125	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1P2	Pearson Correlation	,100	1	,672**	,518**	,538**	,345**	,392**	,600**	,084	,484**	,481**	,693**
	Sig. (2-tailed)	,356		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,438	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1P3	Pearson Correlation	,226*	,672**	1	,609**	,419**	,264*	,435**	,466**	,246*	,384**	,771**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,035	,000		,000	,000	,014	,000	,000	,022	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1P4	Pearson Correlation	-,131	,518**	,609**	1	,175	,222*	,187	,188	-,153	,123	,442**	,335**
	Sig. (2-tailed)	,226	,000	,000		,105	,039	,083	,081	,157	,257	,000	,001
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1P5	Pearson Correlation	,167	,538**	,419**	,175	1	,231*	,584**	,575**	,190	,832**	,345**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,121	,000	,000	,105		,031	,000	,000	,077	,000	,001	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1P6	Pearson Correlation	,212*	,345**	,264*	,222*	,231*	1	,218*	,216*	,168	,155	,204	,469**
	Sig. (2-tailed)	,048	,001	,014	,039	,031		,043	,044	,119	,152	,059	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1P7	Pearson Correlation	,100	,392**	,435**	,187	,584**	,218*	1	,662**	,129	,508**	,347**	,631**
	Sig. (2-tailed)	,355	,000	,000	,083	,000	,043		,000	,234	,000	,001	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1P8	Pearson Correlation	,074	,600**	,466**	,188	,575**	,216*	,662**	1	,119	,519**	,349**	,655**
	Sig. (2-tailed)	,498	,000	,000	,081	,000	,044	,000		,271	,000	,001	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1P9	Pearson Correlation	,944**	,084	,246*	-,153	,190	,168	,129	,119	1	,245*	,157	,585**
	Sig. (2-tailed)	,000	,438	,022	,157	,077	,119	,234	,271		,022	,147	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1P10	Pearson Correlation	,262*	,484**	,384**	,123	,832**	,155	,508**	,519**	,245*	1	,375**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,000	,257	,000	,152	,000	,000	,022		,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1P11	Pearson Correlation	,166	,481**	,771**	,442**	,345**	,204	,347**	,349**	,157	,375**	1	,643**
	Sig. (2-tailed)	,125	,000	,000	,000	,001	,059	,001	,001	,147	,000		,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
TOTALX1	Pearson Correlation	,585**	,693**	,747**	,335**	,716**	,469**	,631**	,655**	,585**	,711**	,643**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

		Correlations								
		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	X2P7	X2P8	TOTALX2
X2P1	Pearson Correlation	1	.522**	.859**	.559**	.302**	.436**	.859**	.071	.773**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.004	.000	.000	.514	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2P2	Pearson Correlation	.522**	1	.672**	.670**	.487**	.864**	.672**	.027	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.805	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2P3	Pearson Correlation	.859**	.672**	1	.757**	.396**	.545**	1.000**	.099	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	0,000	.362	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2P4	Pearson Correlation	.559**	.670**	.757**	1	.497**	.546**	.757**	.141	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.192	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2P5	Pearson Correlation	.302**	.487**	.396**	.497**	1	.423**	.396**	.079	.578**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000		.000	.000	.467	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2P6	Pearson Correlation	.436**	.864**	.545**	.546**	.423**	1	.545**	.058	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.591	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2P7	Pearson Correlation	.859**	.672**	1.000**	.757**	.396**	.545**	1	.099	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0,000	.000	.000	.000		.362	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2P8	Pearson Correlation	.071	.027	.099	.141	.079	.058	.099	1	.357**
	Sig. (2-tailed)	.514	.805	.362	.192	.467	.591	.362		.001
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
TOTALX2	Pearson Correlation	.773**	.815**	.890**	.820**	.578**	.738**	.890**	.357**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Minat Investasi (Y)

Correlations							
		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	TOTALY
YP1	Pearson Correlation	1	.575**	.372**	.539**	.757**	.807**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87
YP2	Pearson Correlation	.575**	1	.418**	.887**	.774**	.894**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87
YP3	Pearson Correlation	.372**	.418**	1	.373**	.334**	.610**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,002	,000
	N	87	87	87	87	87	87
YP4	Pearson Correlation	.539**	.887**	.373**	1	.757**	.868**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87
YP5	Pearson Correlation	.757**	.774**	.334**	.757**	1	.892**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000		,000
	N	87	87	87	87	87	87
TOTALY	Pearson Correlation	.807**	.894**	.610**	.868**	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

UJI RELIABILITAS

1. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	11

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

2. Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	8

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

3. Uji Reliabilitas Minat Investasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

LAMPIRAN 6

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51707038
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.039
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.673	1.103		.610	.544		
	TOTALX1	.107	.045	.205	2.364	.020	.326	3.067
	TOTALX2	.478	.058	.715	8.242	.000	.326	3.067

a. Dependent Variable: TOTALY

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.294	.662		.444	.658
	TOTALX1	.041	.027	.281	1.496	.138
	TOTALX2	-.023	.035	-.123	-.656	.513

a. Dependent Variable: ABS_RES

LAMPIRAN 7

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.789	1.535

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	762.508	2	381.254	161.802	.000 ^b
	Residual	197.929	84	2.356		
	Total	960.437	86			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.673	1.103		.610	.544
	TOTALX1	.107	.045	.205	2.364	.020
	TOTALX2	.478	.058	.715	8.242	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

LAMPIRAN 8

UJI HIPOTESIS

1. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.673	1.103		.610	.544
	TOTALX1	.107	.045	.205	2.364	.020
	TOTALX2	.478	.058	.715	8.242	.000

a. Dependent Variable: TOTALLY

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	762.508	2	381.254	161.802	.000 ^b
	Residual	197.929	84	2.356		
	Total	960.437	86			

a. Dependent Variable: TOTALLY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.789	1.535

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI
Penyebaran Kuesioner Di Lapangan



Tanggal 01 Februari 2024



Tanggal 01 Februari 2024



Tanggal 01 Februari 2024



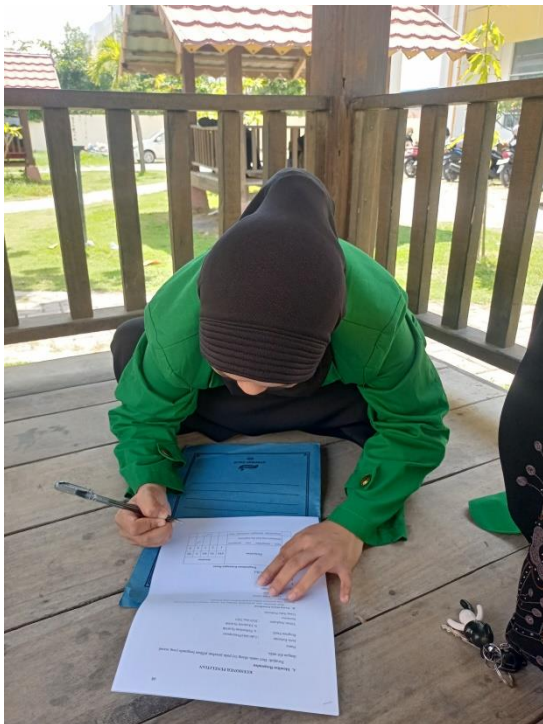
Tanggal 01 Februari 2024



Tanggal 05 Februari 2024



Tanggal 05 Februari 2024



Tanggal 05 Februari 2024



Tanggal 05 Februari 2024

LAMPIRAN 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Sela Ramadani
Tempat, Tanggal Lahir : Gio, 11 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 20.5.12.0181
Agama : Islam
Status : Belum Menikah/Pelajar
Alamat Sekarang : Jl. Kelapa 2
No. HP : 0822-5905-3446
Email : selaram00@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. SD, tahun lulus : SD INPRES 1 Gio, 2013
2. SMP, tahun lulus : MTS Al-Khairaat Gio, 2016
3. SMA, tahun lulus : SMK Negeri 1 Taopa, 2019

Palu, 28 Maret 2024
Ramadan 1445 H

Penulis

Sela Ramadani
20.5.12.0181